

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian
2. Wawancara, pengisian angket.
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Senin, 12 Maret 2012
Waktu : 08.30 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang Magelang

Peneliti bertemu dengan pegawai tata usaha yaitu Sri Wahyuni guna mengurus ijin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti bermaksud menemui Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd., kepala SMA N 1 Grabag Magelang di ruang Kepala Sekolah untuk melakukan ijin penelitian. Dikarenakan bapak kepala sekolah sedang mengajar maka saya diantar oleh ibu Sri Wahyuni selaku staf Tata Usaha menemui ibu Siti Yuniarti selaku Wakasek Kurikulum di SMA N 1 Grabag Magelang untuk mengurus perijinan penelitian yang hendak dilaksanakan. Setelah diijinkan, kemudian peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman yaitu ibu Nurma Ika P. S.Pd, beliau menerima dengan ramah atas kedatangan dan maksud peneliti. Ibu guru menanyakan tentang persiapan untuk penelitian yang hendak dilaksanakan. Guru juga menyarankan agar peneliti memulai secepatnya karena keterbatasan waktu penelitian, hal ini dikarenakan kelas XII yang akan melaksanakan UAN pada pertengahan bulan April sehingga kelas X dan XI diliburkan. Hal pertama yang dilakukan adalah wawancara dengan ibu Nurma selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI Bahasa. Wawancara dilakukan di ruang Perpustakaan, berikut adalah cuplikan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru.

Wh : iya bu terimakasih. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI Bahasa yang sudah berlangsung selama ini bu?

Ik : Kalo yang kelas ini masing kurang dari harapan saya, beda sama yang kelas XII, kalo yang kelas XII gampang, kalo yang kelas XI ini masih agak susah.

Wh : Maksudnya masih agak susah apa bu?

Ik : Ya itu agak susah diajar, jadi kemampuan siswanya juga kurang bagus. Ketika KBM itu antusiasme anak-anak di kelas itu masih rendah. Beberapa kali saya lihat, siswa masih cenderung pasif dalam menerima materi yang diajarkan guru.

Wh : Kalo motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Jerman bagaimana bu?

Ik : Ya itu tadi yu, motivasinya juga kurang. Kelihatannya itu anak-anak bosan dan tidak memperhatikan saat diberi materi.

Wh : Ketika mengajar hambatan apa yang sering dihadapi bu?

Ik : Menghadapi anak-anak yang memiliki motivasi kurang itu tadi, biasanya mereka tidak memperhatikan dan gaduh sendiri , susah untuk diarahkan.

Setelah jam ke-5 selesai, peneliti dan guru masuk kelas. Kemudian guru memperkenalkan peneliti kepada peserta didik, peneliti kemudian menjelaskan maksud kedatangannya. Peserta didik menerima baik maksud kedatangan peneliti. Jam pelajaran ke 6 dimulai pada pukul 11.00. Sebelum memulai pelajaran guru meminta peserta didik untuk mengecek laci meja masing-masing dan meminta membersihkannya jika ada sampah yang ada di laci dan di sekitar tempat duduk mereka. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “ *Guten Tag !* “. Peserta didik menjawab dengan serentak “ *Guten Tag Frau !* “. Guru menanyakan kabar peserta didik “ *Wie geht es euch ?* “ kemudian peserta didik menjawab “ *Danke gut !* “ “ *Und Ihnen ?* “ “ *Es geht mir auch gut* “. Sebelum memulai pelajaran guru memperkenalkan peneliti kepada seluruh peserta didik kelas XI bahasa dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti duduk dibangku belakang yang kosong, sehingga peneliti bisa mengamati segala aktivitas guru maupun peserta didik selama proses KBM berlangsung. Guru kemudian menanyakan kepada peserta didik siapa yang tidak hadir dalam pertemuan ini. Ada satu peserta didik yaitu Sherly tidak hadir dikarenakan sakit. Pada pembelajaran kali ini guru melanjutkan materi tentang *Ferien*. Guru menanyakan apa saja yang biasa dilakukan orang jika mengisi waktu luang. Peserta didik menjawab jalan-jalan, memasak, nonton tv, tidur. Guru bertanya kepada peserta didik kalau menyebutkan dalam bahasa Jerman siapa yang tahu. Beberapa peserta didik menjawab *schlafen* Frau, *kochen*, guru menjawab iya bagus apa lagi. Guru bertanya lagi apa kalian masih ingat yang dilakukan oleh orang-orang Jerman untuk mengisi liburan. Beberapa peserta didik menjawab kerja bu, ya apa istilahnya dalam bahasa Jerman? Peserta didik menjawab *Ferienjobs* bu, kemudian guru menyuruh peserta didik membuka buku *Kontakte Deutsch 2* pada halaman 122 tentang *Ferienjobs*. Guru meminta peserta didik untuk mencermati dialog dan gambar yang ada di halaman tersebut, kemudian guru bertanya apa yang dapat kalian lihat di gambar. Seorang peserta didik menjawab sedang di depan toko sepeda bu. Guru menjawab ya benar, kemudian bertanya lagi apa yang akan mereka lakukan. Seorang peserta didik menjawab menyewa sepeda bu, peserta didik lain menjawab membeli sepeda bu. Guru menjawab kita lihat yang benar yang mana nanti setelah kalian memahami isi dialog tersebut, kemudian guru meminta siswa memperhatikan dialog yang ada.

Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yaitu melengkapi dialog dengan kosa kata yang ada di bawahnya. Guru meminta peserta didik untuk bertanya jika ada kosa kata yang tidak dimengerti. Seorang peserta didik bertanya bu *verdiene* itu apa, guru kemudian bertanya kepada peserta didik yang lain ada yang tahu arti kata tersebut. Seorang peserta didik menjawab menerima bu. Guru menjawab ya benar artinya adalah menerima atau memperoleh, dan kata tersebut berhubungan dengan pendapatan.

Dalam proses pembelajaran terlihat beberapa peserta didik terlihat malas-malasan mungkin dikarenakan jam terakhir. Sebagian peserta didik tampak berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Ada juga peserta didik yang duduk di bangku belakang tidur-tiduran sambil bermain HP. Suasana kelas pun sedikit gaduh, kemudian guru menegur peserta didik yang sedang ngobrol dengan teman untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga menegur peserta didik yang

bermalas-malasan. Guru bertanya kepada peserta didik apakah pekerjaannya sudah selesai dikerjakan, beberapa peserta didik menjawab sudah, ada juga peserta didik yang menjawab belum. Guru menyuruh peserta didik yang menjawab belum untuk membaca dialog dengan teman sebangkunya sekaligus melengkapi kalimat yang belum lengkap dengan kosakata yang ada di bawah dialog tersebut. Guru meminta peserta didik yang lain untuk memperhatikan dan membetulkan jika jawabannya salah.

Setelah peserta didik selesai menjawab dengan benar guru memberikan contoh dalam membaca atau melafalkan kalimat dan kosakata yang ada dalam dialog kemudian diikuti oleh peserta didik. Kosakata yang diucapkan oleh guru yaitu *fängst, Fahrrad, schlecht, Einen Schlafsack, der Jugendgruppe vielleicht, schenke, wirklich*. Dalam pelafalan peserta didik masih terdapat kesalahan, guru dengan sabar membenarkan cara pelafalan yang benar, peserta didik juga kesulitan dalam hal menghafal kosakata yang baru dipelajari. Guru juga memberi contoh intonasi dan ekspresi dalam melafalkan kata *wirklich*. Guru membenarkan cara pelafalan peserta didik yang masih salah dalam melafalkan kalimat dan kosakata yang telah dipelajari. Kebanyakan peserta didik masih melakukan kesalahan dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Jerman, yaitu kata yang mempunyai huruf konsonan yang banyak misalnya *Schlafsack*, kata yang bertanda umlaut, kata yang dibelakang huruf vokal ada huruf h yang seharusnya dibaca panjang masih dibaca h misalnya *Fahrrad*.

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bila masih mengalami kesulitan dalam mengartikan kosakata baru yang belum dimengerti. Peserta didik kurang bersemangat menindak lanjuti perintah yang diberikan oleh guru. Peserta didik lebih banyak diam dan pasif ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan secara lisan. Peserta didik kurang antusias menjawab pertanyaan guru, beberapa peserta didik tampak ragu-ragu dan malu untuk menjawab pertanyaan. Beberapa peserta didik yang lain juga masih belum paham pertanyaan yang diberikan guru dalam bahasa Jerman, sehingga guru memberikan petunjuk dengan memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik agar mengerti maksud dari pertanyaan tersebut.

Sebagian besar peserta didik belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lengkap sehingga guru harus mengulangi pertanyaan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Hanya beberapa peserta didik yang bisa menjawab dengan benar dan lengkap. Guru memberi kesempatan untuk bertanya akan tetapi peserta didik tidak ada yang bertanya. Setelah jam pelajaran berakhir guru meminta peserta didik untuk menghafalkan dialog tersebut dengan teman sebangkunya. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas untuk diambil nilainya dipertemuan berikutnya. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan "*Tschüß!*".

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti menunggu jam pelajaran selesai untuk melaksanakan pengisian angket bagi peserta didik. Pengisian angket kurang lebih 20 menit dengan didampingi oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik maksud dari angket yang

diberikan kepada peserta didik untuk memudahkan proses pengisian. Peneliti juga memberikan surat ijin dan kesediaan peserta didik untuk mau mengisi angket yang telah disediakan peneliti. Dengan ditunggu oleh guru terlihat peserta didik antusias dan bersungguh-sungguh dalam mengisi angket, namun ada dua orang yang tidak begitu serius dalam pengisian angket tersebut. Setelah proses pengisian peneliti mengucapkan terima kasih kepada peserta didik atas kesediaannya mengisi angket untuk penelitian.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Observasi kelas
2. Pengambilan nilai pretest
3. Wawancara
Pelaksanaan : Rabu, 14 Maret 2012
Waktu : 10.00 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pada hari kedua guru dan peneliti berdiskusi menentukan permasalahan yang akan dicari jalan keluarnya. Setelah masalahnya ditentukan, peneliti dan guru merancang pengajaran keterampilan berbicara dengan teknik *Rollenspiel*. Berikut cuplikan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang.

- Wh : Begini bu dari masalah ini, ibu memilih masalah apa yang nanti paling harus segera diselesaikan. Dalam hal ini ibu memilih sesuai dengan pendapat ibu, dan hal tersebut dapat diatasi sesuai dengan kemampuan ibu guru dan fasilitas yang ada disini.
- Ik : Wah saya sebenarnya manut saja yu. Kemaren kan sudah disinggung to yu mengenai keterampilan berbicara anak-anak yang lemah, itu saja yu yang kita garap.
- Wh : Baik bu, mungkin ada tambahan?
- Ik : Ini loh yu...anak-anak tu ya sering gak paham dengan kosakata baru.
- Wh : Iya bu, tak tambahkan disini aja ya bu. Terus ada lagi nggak bu?
- Ik : Udah yu, menurut saya cukup itu dulu yang harus ditindak lanjuti nanti...
- Wh : Baik bu, oh ya bu menurut ibu bagaimana jika penyelesaian masalah ini menggunakan teknik pembelajaran *Rollenspiel* yang dulu pernah saya ceritakan itu bu?
- Ik : Ya menurut ibu itu bagus, kita coba saja menurut saya selain melatih berbicara dan menambah kosakata itu akan menyenangkan bagi anak-anak kan. Oh ya untuk pelaksanaannya anak-anak mau disuruh bikin naskah dialog sendiri apa dikasih naskah?
- Wh : Kalau menurut ibu bagaimana? Saya ikut ibu saja soalnya ibu yang sudah menangani mereka, jadi mungkin ibu sudah tau bagaimana yang baik buat mereka.

Setelah bel masuk jam ke-7 berbunyi, guru dan peneliti masuk ke kelas. Kemudian guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Pada hari kedua ini peneliti dan guru mengambil nilai keterampilan dari peserta didik. Pada hari tersebut ada peserta didik yang tidak hadir, yaitu peserta didik yang dipertemuan sebelumnya juga tidak hadir dikarenakan sakit. Sesuai dengan perintah guru kemarin peserta didik diminta untuk menghafalkan dialog yang ada dalam buku pelajaran *Kontakte Deutsch* kemudian mempraktekannya di depan kelas. Sebelum peserta didik maju kedepan kelas guru memberi waktu sebentar untuk persiapan, beberapa peserta didik terlihat belum siap hal itu ditunjukkan dengan mereka berkata "*bu nanti dulu ya kita belum hafal nih*". Setelah beberapa saat peserta diminta maju untuk mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru. Giliran peserta untuk maju diundi oleh guru dengan memberikan kertas berisi nomor kepada peserta didik, nomor tersebut yang kemudian akan menjadi nomor giliran peserta didik maju kedepan kelas. Dalam hal ini guru dan peneliti bertindak sebagai penilai 1 dan penilai 2.

Pada saat peserta maju kedepan, beberapa dari mereka masih merasa kesulitan dalam menghafal dialog yang menjadi tugas mereka, hal itu dapat dilihat dari mereka yang menulis kata dan kalimat ditangan mereka. Guru sempat menegur peserta didik yang berbuat demikian, guru memberi motivasi kepada mereka dengan meyakinkan bahwa mereka itu bisa. Beberapa peserta didik juga masih kesulitan dalam mengucapkan kata/frasa dalam bahasa Jerman. Mereka masih kesulitan dalam mengucapkan kata yang mempunyai huruf konsonan banyak misalnya *Schlafsack*, kata yang bertanda umlaut, dan kata yang dibelakang huruf vokal ada huruf h yang seharusnya dibaca panjang masih dibaca h misalnya *Fahrrad*. Guru membetulkan pengucapan dan intonasi yang salah setelah peserta didik semua maju kedepan, guru memberi contoh kemudian peserta didik diminta menirukan.

Setelah proses pengambilan nilai selesai guru melanjutkan pelajaran dengan meminta peserta didik membuka buku pelajaran, dan melanjutkan materi pelajaran berikutnya. Peserta didik memulai materi baru yaitu mengenai *Beruf*, mereka diminta guru untuk menyebutkan masing-masing satu pekerjaan yang mereka ketahui dalam bahasa Jerman. Hanya beberapa peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Sebelum jam pelajaran berakhir peneliti meminta waktu sebentar untuk menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan *Rollenspiel* kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang, namun ada satu kelompok yang beranggotakan 7 orang. Kemudian peserta didik diberi tahu mengenai teknis saat bermain peran mereka akan diberi naskah yang kemudian temannya ditunjuk untuk maju bermain peran mewakili kelompok masing-masing. Setelah masing-masing kelompok maju maka guru akan mengajukan beberapa pertanyaan dan peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan tersebut dengan lisan. Setelah selesai peneliti mengembalikan waktu kepada guru, kemudian guru menutup pelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a dan guru mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian
2. Wawancara
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Sabtu, 17 Maret 2012
Waktu : 08.30 – 10.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2012 pada jam ke 3-4. Peneliti bersama guru sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I. Adapun proses pelaksanaan tindakan I sebagai berikut. Peneliti bersama guru masuk kelas, tidak lupa guru mengucapkan salam " *Guten Morgen!* " peserta didik menjawab " *Guten Morgen!* " dan guru menanyakan kabar kepada peserta didik " *Wie gehts es euch?* " dengan serentak peserta didik menjawab " *Gut danke!* ", " *Und Ihnen ?* " guru menjawab " *Es geht mir auch gut* ". Sebelum guru memulai pelajaran guru mengevaluasi kebersihan kelas dengan meminta peserta didik melihat laci masing-masing jika ada sampah maka mereka diminta untuk membuang pada tempatnya. Guru kemudian bertanya siapa yang tidak masuk pada hari tersebut, sherly peserta didik yang mengalami kecelakaan masih belum hadir jadi peserta didik yang masuk kali ini adalah 18 orang. Guru memulai pelajaran dengan memberi apersepsi tentang materi yang akan di pelajari. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pekerjaan apa saja yang kalian ketahui dalam kehidupan sehari-hari? Peserta didik menjawab " *Banyak Frau !* " guru lalu bertanya " *Apa saja kalau banyak itu ?* " beberapa peserta didik menjawab dengan bahasa indonesia " *guru, koki, supir, pelayan, dokter.* ", lalu guru memberikan pertanyaan lagi " *Ada yang tahu dalam bahasa Jerman ?* " salah satu peserta didik menjawab " *Lehrer Frau!* " guru memuji peserta didik " *Gut, was noch ?* " salah satu peserta didik menjawab " *Arzt Frau* ". Guru menjawab " *baik...sekarang kita langsung saja masuk ke dalam materi yang akan kita bahas hari ini* ". Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari adalah mengenai pekerjaan/*Beruf* . Guru meminta peserta didik untuk membuka buku Kontakte Deutsch halaman 127 dan mengerjakan tugas yang ada di halaman tersebut yaitu mencocokkan gambar sesuai dengan nama pekerjaannya. Beberapa peserta didik terlihat acuh menanggapi tugas dari guru, terdapat dua peserta didik asyik ngobrol sendiri. Guru sesekali menegur peserta didik yang malas mengerjakan tugas. Setelah 10 menit guru meminta peserta didik untuk mencocokkan pekerjaannya. Peserta didik mendapat giliran menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan bangku yang mereka duduki yaitu dari depan urut kebelakang. Guru memberi contoh gerakan untuk memancing peserta didik menjawab dengan benar. Setelah seluruh soal terjawab dengan benar, guru kemudian menanyakan mengenai naskah yang telah diberikan di hari sebelumnya yaitu jumat 16 Maret 2012. Guru kemudian meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya. Setelah itu mereka diminta untuk menata ruang sebagai tahap awal melaksanakan permainan bermain peran. Beberapa peserta didik terlihat antusias melaksanakan tugas dari guru. Sebelum mereka maju guru bertanya siapa saja yang akan maju untuk

mewakili kelompok masing-masing. Setelah siap mereka diminta maju bermain peran sesuai dengan dialog yang mereka dapatkan. Guru meminta peserta didik yang bermain peran melaksanakannya dengan menjiwai dan serius, mereka diminta semaksimal mungkin memainkan peran yang mereka peroleh.

Ketika bermain peran berjalan guru meminta peserta didik yang lain untuk menjadi penonton. Mereka juga diminta memperhatikan pengucapan, intonasi dan ekspresi teman mereka yang sedang bermain peran. Jalannya permainan lancar, hanya ada beberapa peserta didik yang sibuk ngobrol sendiri itupun dapat dikendalikan oleh guru. Peserta didik yang maju kedepan ada yang masih kesulitan dalam berbicara bahasa jerman, kemungkinan itu dikarenakan mereka masih belum hafal atau mereka masih belum mengerti pengucapan kosakata baru.

Setelah semua wakil kelompok maju kedepan, guru kemudian menyuruh mereka kembali ke kelompok masing-masing, dan bertanya pada mereka kelompok mana yang maju paling bagus. Kelompok kedualah yang terpilih menjadi kelompok terbaik dalam permainan kali ini. Peserta didik disuruh berdiskusi untuk memahami isi dialog yang telah mereka perankan. Guru membaca ulang dialog yang telah diperankan peserta didik, guru membenarkan pengucapan kata atau frasa yang diucapkan salah oleh mereka yang maju kedepan. Peserta didik disuruh menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Guru juga memberi contoh ekspresi saat berdialog, misalnya ekspresi marah, senang dan bingung. Setelah diberi waktu beberapa saat, guru kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Dalam sesi ini kebanyakan kelompok kedua yang bisa menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan kelompok lain bisa menjawab akan tetapi masih belum menggunakan kalimat lengkap. Guru mencontohkan pengucapan dan intonasi kosakata baru serta kalimat yang terdapat didalam dialog dalam bahasa Jerman. Kemudian peserta didik diminta untuk menirukan guru. Ketika mengucapkan bersama-sama mereka bisa terlihat benar, tetapi ketika guru menunjuk satu persatu peserta didik mengucapkan kosakata atau frasa yang dicontohkan oleh guru kebanyakan masih mengalami kesulitan.

Setelah jam pelajaran berakhir guru menyimpulkan pelajaran, yang telah dipelajari adalah ungkapan-ungkapan dan kosakata yang berhubungan dengan *Beruf*. Guru kemudian menutup pelajaran dengan dengan salam “ *Auf Wiedersehen!* “. Peserta didik menjawab dengan serentak “ *Auf Wiedersehen!* “

Catatan Lapangan 4

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian
2. Observasi kelas
Pelaksanaan : Rabu, 28 Maret 2012
Waktu : 12.00 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pelaksanaan tindakan kedua pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2012 pada jam ke- 7 dan 8. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut. guru masuk kelas dan

mengucapkan salam ” *Guten Tag!* “ peserta didik menjawab “ *Guten Tag!* “ dan guru menanyakan kabar kepada peserta didik “ *Wie gehts es euch?* “ dengan serentak peserta didik menjawab “ *Gut danke!* “ “ *Und Ihnen ?* “ guru menjawab “ *Es geht mir auch gut* “. Sebelum guru memulai pelajaran, guru mengulangi membahas tentang materi sebelumnya mengenai *Beruf*. Guru bertanya kepada peserta didik “ *Kemarin kita belajar tentang apa ?*” peserta didik menjawab “ *Pekerjaan Frau* “ kemudian guru bertanya lagi kemarin “ *peran apa yang telah dimainkan oleh teman kalian?*” peserta didik menjawab “ *pelayan sama tamu yang aneh bu* “ kemudian guru bertanya “ *auf Deutsch bitte ?* “ peserta didik menjawab “ *Herr Ober und ein schwieriger Gast frau*“ guru kemudian memuji peserta didik lagi “ *Gut !*”. guru bertanya lagi mengenai isi dialog yang kemarin telah diperankan oleh peserta didik. Beberapa peserta didik menceritakan isi dialog yaitu mengenai pesanan tamu yang tidak masuk akal dan pelayan yang melayaninya merasa kesulitan. Guru bertanya kosa kata baru apa saja yang peserta didik dapatkan, beberapa peserta didik menjawab “*Kartoffelsalat, Käse, Tut mir leid frau*”, dan guru meminta peserta didik untuk mengucapkan secara bersama-sama. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan sedikit menceritakan bahwa bekerja itu tidak mudah, bahkan menjadi seorang pelayan restoranpun tidak mudah. Mereka harus bisa berbicara dengan jelas apa saja menu yang ada dan tidak, mereka harus mengerti apa yang diucapkan dan yang diinginkan oleh pelanggan apalagi dalam bahas asing. dan meminta peserta didik untuk belajar lebih giat. Guru kemudian meminta peserta didik membuka *Kontakte Deutsch* pada halaman 131. Beliau kemudian menjelaskan sedikit mengenai modalverben, apa itu modalverben dan bagaimana pennggunaannya dalam kalimat. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias. Beberapa peserta didik terlihat aktif bertanya kepada guru jika mereka tidak mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai menjelaskan, guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok masing-masing yang telah ditentukan, mereka diminta untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang mereka dapatkan dari peneliti. Pada pertemuan kali ini naskah bermain peran mereka masih bertemakan im Restaurant. Namun yang bermain peran ada tiga anak setiap kelompoknya, mereka memerankan herr Paul, frau Monika und herr Ober. Beda naskah yang diperankan dalam pertemuan kali ini dengan pertemuan sebelumnya adalah situasi didalam naskah tersebut, jika kemarin tamu yang makan di restoran merupakan tamu yang aneh kali ini tamu yang ramah dan tidak aneh.

Kali ini peserta didik tidak maju kedepan, melainkan bermain peran dibangku masing-masing. Guru meminta peserta didik yang tidak bermain untuk menjadi tamu yang lain di dalam restoran, serta mereka diminta untuk menyimak jalannya bermain peran. Peserta didik dengan sendirinya membentuk formasi duduk layaknya mereka sedang berada di Restoran. Peserta didik terlihat antusias, mereka terlihat senang dalam mengikuti perintah guru. Seperti pertemuan sebelumnya permainan berjalan dengan lancar, mereka bermain peran dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peserta didik menggunakan barang dikelas sebagai properti dalam bermain peran. Mereka juga terlihat lebih bagus dalam pengucapan dan ekspresi saat bermain peran. Sebelum

kelompok dua maju, permainan dihentikan oleh guru karena sudah jam istirahat. Guru kemudian mempersilahkan anak-anak untuk istirahat.

Permainan kemudian dilanjutkan setelah jam istirahat selesai, peserta didik langsung kembali membentuk kelompok dan melanjutkan jalannya permainan. Setelah bermain peran selesai, kemudian guru mempersilakan peserta didik untuk duduk seperti formasi awal yaitu menghadap ke papan tulis. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi peserta didik. Dalam pertemuan kali ini beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru secara benar dan lengkap, itupun oleh orang yang sama dipertemuan sebelumnya. Ada dua anak yang aktif dan mendominasi dapat menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik yang lain juga lebih aktif, mereka berebut untuk tunjuk tangan dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai guru menjelaskan bahwa ungkapan-ungkapan yang ada didalam dialog, ialah ungkapan yang biasa digunakan oleh pelayan untuk mengawali pembicaraan secara benar dan sopan misalnya *“Guten Tag, was kann ich Ihnen helfen?”* atau *Und was möchten Sie trinken?*. Kemudian guru kembali menjelaskan mengenai modalverben, guru menanyakan pada peserta didik mana kalimat yang ada pada dialog yang menggunakan modalverben. Mereka diminta untuk maju kedepan dan menuliskan dipapan tulis mana kata yang termasuk modalverben dan verb serta dimana letaknya, mereka disuruh mengambil contoh dari dialog yang telah diperankan. Ada beberapa peserta didik malas-malasan untuk maju ke depan untuk melaksanakan perintah tersebut. Namun ada beberapa peserta didik yang tanpa diperintah langsung maju kedepan dan mengerjakan perintah guru. Ketika mereka maju mengerjakan tugas guru langsung mengoreksi, jika terdapat kesalahan maka guru meminta peserta didik lain untuk maju membetulkan kesalahan tersebut. Saat pembelajaran terdapat juga peserta didik yang sibuk menghias kukunya dengan menggunakan kutek, guru langsung menegurnya dan menyita kutek milik peserta didik tersebut. Guru berkata *“anak-anak waktu bermain sudah habis, sekarang waktunya untuk memahami materi kalian harus serius. Kalian boleh bercanda sebentar untuk selingan agar tidak jenuh, namun jangan banyak tertawa karena orang yang banyak tertawa itu hatinya keras.”* Guru memberi nasehat kepada anak didiknya. Setelah selesai guru mengulang membaca dialog dan meminta peserta didik menirukan. Pada akhir pelajaran peserta didik diminta untuk membuat membuat satu kalimat menggunakan modalverben, hal tersebut diminta guru untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan dipertemuan berikutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian
2. Wawancara
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Sabtu, 31 Maret 2012
Waktu : 08.30 – 11.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2012 jam ke 3 dan 4. Dalam penelitian ini masuk ke siklus I pertemuan ketiga, adapun pelaksanaannya sebagai berikut. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam diteruskan dengan menyapa " *Guten Tag!* ", peserta didik menjawab " *Guten Tag!* ". Guru melihat presensi peserta didik apakah ada yang tidak hadir dalam pertemuan kali itu. Hari itu seluruh peserta didik masuk sehingga ada 19 peserta didik yang mengikuti KBM pada hari tersebut. Pelajaran dimulai dengan peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan dipertemuan sebelumnya. Kemudian mereka diminta untuk menulis hasil kerjanya dipapan tulis, guru mengevaluasi hasil pekerjaan tersebut. Jika terdapat kesalahan, maka peserta didik dari kelompok lain diminta maju untuk membetulkannya. Setelah selesai peserta didik diminta langsung melanjutkan pelajaran dengan bermain peran. Sebelum bermain peran guru memberi apersepsi kepada peserta didik dengan bertanya kegiatan apa saja yang mereka lakukan disekolah saat jam istirahat. Peserta didik menjawab serentak " *makan frau* ", kemudian guru bertanya " *dalam bahasa jerman apa?* ", peserta didik menjawab lagi, " *essen frau* ". Guru kemudian bertanya lagi " *selain itu apa yang kalian lakukan?* ", ada yang menjawab pergi keperpustakaan, ada yang menjawab bermain laptop, dan ada pula yang menjawab " *tidur frau* ". Guru kemudian menyuruh peserta didik bermain peran, naskah yang dimainkan kali ini berisi tentang kehidupan disekolah. Guru akan mengajarkan ujaran apa yang sering digunakan dalam kehidupan sekolah. Peserta didik juga terlihat lebih menjiwai dalam bermain peran. Seperti biasa setelah bermain peran guru memberi evaluasi kepada peserta didik, kali ini guru memberikan evaluasi berupa *richtig oder falsch* secara lisan. Guru mengucapkan sebuah kalimat kemudian peserta didik diminta untuk menjawab *richtig oder falsch*. Apabila peserta didik menjawab *richtig* mereka diminta menunjukan kalimat mana yang terdapat dalam dialog yang membenarkan kalimat yang diucapkan oleh guru benar, apabila peserta didik menjawab *falsch* maka mereka diminta untuk menunjukan kalimat mana yang benar. Evaluasi tersebut dilaksanakan secara lisan. Terdapat peserta didik yang menjawab dengan intonasi dan pengucapannya salah. Guru kemudian memberi nasihat kepada seluruh peserta didik " *anak-anak jika pengucapan tidak jelas begitu maka akan berpengaruh terhadap pemahaman.* " Sebelum guru menyelesaikan evaluasi, bel istirahat berbunyi. Guru kemudian mempersilahkan peserta didik berkemas dan bersiap pulang, karena pada hari itu akan ada pertemuan wali kelas XII sehingga peserta didik dipulangkan lebih awal.

Setelah semua selesai maka pelajaranpun ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Tak lupa guru mengucapkan salam dan “ *Auf Wiedersehen*“ peserta didik menjawab dengan serentak “ *Auf Wiedersehen* “.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian (Refleksi 1)
2. Wawancara, pengisian angket.
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012
Waktu : 10.00 – 13.30
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pada pertemuan kali ini dilakukan pengambilan nilai dengan memberikan peserta didik post-test 1. Pengambilan nilai keterampilan berbicara peserta didik dilaksanakan dengan tes keterampilan berbicara, yaitu dengan meminta peserta didik menceritakan *Traumberuf* sesuai dengan cita-cita masing-masing secara lisan, kemudian mereka diminta untuk maju mempresentasikan pekerjaan mereka di depan kelas. Dalam hal ini guru dan peneliti bertindak sebagai penilai 1 dan penilai 2. Pada saat pengambilan nilai, terdapat satu peserta didik yang tidak masuk sekolah yaitu Ayu Ramadhani. Pelaksanaan tes berjalan dengan lancar. Sebelum itu guru terlebih dahulu memberi contoh kepada peserta didik dengan bercerita mengenai cita-citanya. Peserta didik kemudian diberi waktu untuk mempersiapkan tugas tersebut. Pada saat proses tersebut terdapat peserta didik yang ngobrol sendiri, guru kemudian menegurnya dan berkata “ *jika ada yang ditanyakan, bertanya pada saya saja jangan bertanya pada teman kalian. Ingat ini itu ulangan!* “. Setelah semua selesai mempersiapkan peserta didik kemudian diundi untuk mendapatkan nomor giliran maju kedepan kelas untuk mempresentasikan pekerjaannya. Peserta maju satu persatu mempresentasikan pekerjaannya dan dinilai oleh guru dan peneliti. Setelah semua selesai guru kemudian mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik. Guru membenarkan kata/frasa yang salah pengucapannya oleh peserta didik. Guru kemudian menutup pelajaran dengan berdo’a dan mengucapkan salam setelah jam pelajaran selesai.

Catatan Lapangan 7

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian
2. Wawancara
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Sabtu , 7 April 2012
Waktu : 12.00 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 April 2012. Pada jam pelajaran ke 7 dan 8. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, guru, dan 19 peserta didik. Pelajaran dimulai pada pukul 12.20 WIB. Materi pokok pembelajaran berbicara adalah *Beruf*. Dalam pembelajaran tersebut guru

menggunakan teknik *Rollenspiel*, walaupun temanya sama dengan materi pada siklus I tetapi naskah yang diberikan berbeda pada setiap kelompoknya. Naskah tersebut berhubungan dengan tema *Beruf*, adapun naskah yang hendak dimainkan oleh peserta didik adalah *Im Supermarkt, in der Hotelrezeption, dan zum Arzt gehen*. Naskah tersebut menurut penilaian guru sesuai dengan peta materi dan indikator keberhasilan dalam KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan).

Berikut ini adalah gambaran berlangsungnya pembelajaran keterampilan berbicara. Guru membuka jam pelajaran dengan mengucapkan salam “ *Guten Tag!* ” peserta didik menjawab dengan serentak “ *Guten Tag!* ” guru menanyakan kabar “ *Wie geht es euch ?* ” peserta didik menjawab “ *Gut danke!* ” “ *Und Ihnen ?* ” guru menjawab “ *Gut danke* ”.

Sebelum memulai pelajaran guru bertanya kepada peserta didik apa saja pelajaran yang telah ditempuh hari ini. Peserta didik menjawab “ *banyak Frau dan bikin laper dan ngantuk* ”. Dalam pertemuan ini seluruh peserta didik masuk kelas. Kemudian guru memulai pelajaran dengan bertanya kepada peserta didik mengenai pekerjaan apa yang menjadi cita-cita mereka. Peserta didik menjawab “*Arzt frau, Lehrerin frau, Dozent frau*”. Guru bertanya lagi “*Gut was noch?*” peserta didik ada yang menjawab “*Bankkaufman frau, ich möchte Pilot werden frau*” guru menjawab “ *Prima!*, “*Baik hari ini kita akan bermain peran seperti minggu-minggu kemarin apakah kalian sudah siap?*”, peserta didik serentak menjawab “*Siap frau!*”. Guru kemudian meminta peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing dan mempersiapkan properti dan mensetting tempat yang akan dipergunakan untuk bermain peran. Bermain peran kali ini berbeda dengan yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya, jika pada siklus pertama tiap kelompok memainkan naskah yang sama kali ini tiap-tiap kelompok menerima naskah yang berbeda. Kelompok pertama maju dengan naskah yang berjudul *Zum Arzt gehen* diwakili oleh Puspa Aprilia dan Siti Munawaroh. Untuk kelompok dua maju dengan naskah *im Supermarkt* diwakili oleh Anggita Anwar, Nadia Saputri, dan Pulung Agtia. Untuk kelompok tiga maju dengan naskah *In der Hotelrezeption* diwakili oleh Lina Agusifa dan Helen S.W.

Permainan kali ini berjalan dengan lancar, mereka lebih antusias bermain, hal itu dapat terlihat dengan digunakannya beberapa benda yang ada dikelas sebagai property yang mendukung jalannya bermain peran. Mereka juga terlihat lebih ekspresif sesuai dengan tuntutan peran yang dimainkan. Mereka juga terlihat lebih tertib mengikuti jalannya permainan, mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika kelompok lain maju kedepan. Setelah semua wakil kelompok maju kedepan, kemudian guru memberikan evaluasi pada peserta didik secara lisan. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan naskah yang telah dimainkan, dalam hal ini jika pertanyaan diambil dari naskah kelompok satu maka kelompok tersebut tidak diperbolehkan menjawab. Ketika pertanyaan dijawab salah oleh kelompok lain maka baru kemudian kelompok tersebut diminta oleh guru untuk membetulkannya. Peserta didik dengan antusias melakukan sesi tanya jawab, guru memberi pertanyaan dengan cara keliling kelas dan mengawasi peserta didik agar tidak ramai sehingga mengganggu kelas lain. Tidak terasa jam

pelajaranpun telah habis sehingga permainan harus di hentikan dan akan dilanjutkan minggu depan. Sebelum menutup pelajaran peserta didik diminta guru untuk menentukan kelompok mana yang maju paling bagus, dan kelompok dua yang terpilih. Guru mempersilahkan untuk berkemas-kemas dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, tidak lupa guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan “ *Auf Wiedersehen!* “, peserta didik menjawab “ *Auf Wiedersehen!* “.

Catatan Lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian
2. Wawancara, pengisian angket.
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Selasa, 10 April 2012
Waktu : 12.00 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pertemuan kali ini dihadiri oleh peneliti, guru, dan 17 peserta didik. Terdapat dua peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan ijin. Pertemuan kali ini dibuka oleh guru pada pukul 12.20 WIB. Semua peserta didik memperhatikan dengan tertib dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Berikut adalah rangkuman pelaksanaan pertemuan kedua. Guru membuka jam pelajaran dengan mengucapkan salam “ *Guten Tag!* “ peserta didik menjawab dengan serentak “ *Guten Tag!* “ guru menanyakan kabar “ *Wie geht es euch ?*” peserta didik menjawab “ *Gut danke!* “ “ *Und Ihnen ?*” guru menjawab “ *Gut danke!* “. Pada pembelajaran ini peserta didik masih menggunakan teknik *Rollenspiel* dengan naskah yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk kembali kekelompok dan melakukan permainan seperti pertemuan sebelumnya. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan penuh semangat, guru mengawasi kelas dengan berkeliling melihat peserta didik mempersiapkan permainan.

Tema yang dibahas kali ini membahas tentang *Freizeit* yaitu tentang kegiatan yang dilakukan ketika libur sekolah. Kelompok pertama maju dengan naskah yang berjudul *Sport treiben* diwakili oleh Rahmayanto dan Sherly R. Untuk kelompok dua maju dengan naskah *Freizeit im Haus* diwakili oleh Aprilia K. dan Ayu Ramadhani. Untuk kelompok tiga maju dengan naskah *Ins Kino gehen* diwakili oleh Puput Yunani, Nia Andiani dan Novita Dwi A.

Permainan kali ini berjalan dengan lancar, mereka lebih antusias bermain, hal itu dapat terlihat dengan digunakannya beberapa benda yang ada dikelas sebagai property yang mendukung jalannya bermain peran. Mereka juga terlihat lebih ekspresif sesuai dengan tuntutan peran yang dimainkan. Mereka juga terlihat lebih tertib mengikuti jalannya permainan, mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika kelompok lain maju kedepan. Setelah semua wakil kelompok maju kedepan, kemudian guru memberikan evaluasi pada peserta didik secara lisan. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan naskah yang telah dimainkan, dalam hal ini jika pertanyaan diambil dari naskah kelompok satu maka

keompok tersebut tidak diperbolehkan menjawab. Ketika pertanyaan dijawab salah oleh kelompok lain maka baru kemudian kelompok tersebut diminta oleh guru untuk membetulkannya. Sebelum semua pertanyaan diberikan oleh guru ternyata jam pelajaran sudah habis. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan “*Tschüß!*”.

Catatan Lapangan 9

Agenda : 1. Pelaksanaan penelitian (Refleksi 2)
2. Wawancara, pengisian angket.
3. Observasi kelas
Pelaksanaan : Rabu, 11 April 2012
Waktu : 10.00 – 14.00
Tempat : SMA N 1 Grabag Magelang

Pada pertemuan kali ini dilaksanakan untuk melakukan post-test kedua. Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara peserta didik dalam bahasa Jerman sesudah tindakan siklus II dilakukan. Pengambilan nilai dilakukan dengan melakukan tes keterampilan berbicara, dalam hal ini peserta didik diberi situasi kemudian mereka mendiskusikan situasi yang mereka dapatkan secara lisan. Terkait hal tersebut guru dan peneliti membuat empat situasi, kemudian situasi tersebut diberi tanda A, B, C dan D. Selanjutnya guru meminta peserta didik kembali berkumpul dengan kelompoknya dan memilih pasangan masing-masing. Peserta didik yang sudah berkumpul kemudian disuruh mengambil kertas undian yang didalamnya terdapat kode situasi yang harus mereka kerjakan. Kemudian peserta didik diberi waktu untuk mempersiapkan tugas tersebut, kemudian mereka diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan pekerjaannya. Giliran maju juga diundi oleh guru. Pelaksanaan pengambilan nilai tersebut lancar tanpa ada suatu halangan.

WAWANCARA

1. Panduan Wawancara dengan Guru

A. Pembelajaran bahasa Jerman secara umum

1. Bagaimana motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?
2. Apa hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Jerman?
Apa yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?
3. Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik?
4. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar?
5. Bagaimana sikap peserta didik selama proses belajar mengajar?

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara

6. Bagaimana selama ini guru mengajarkan keterampilan berbicara?
7. Apakah ada teknik khusus dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
8. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
9. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai?
10. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sudah dilakukan secara optimal?

C. Metode yang dipakai dalam pembelajaran keterampilan berbicara

11. Apakah dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara guru menerapkan metode tertentu?
 12. Apabila ada, bagaimana hasilnya?
 13. Apakah kelebihan dan kekurangan metode tersebut?
- D. Buku acuan atau referensi yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman
14. Buku acuan apa yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman?
 15. Apakah ada buku acuan yang lain?
- E. Hambatan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara
16. Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
 17. Faktor apa sajakah yang membuat prestasi peserta didik menjadi rendah?
- F. Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru
18. Bagaimana usaha guru untuk menyelesaikan hambatan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
- G. Solusi Peneliti
19. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

2. Rangkuman Hasil Wawancara

Wawancara 1

Pelaksanaan : Senin, 12 maret 2012

Waktu : 08.30 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : assalamualaikum bu, selamat pagi..

Ik : wa 'alaikumsalam, sudah menunggu lama yu, maaf baru saja ngajar..

- Wh : tidak bu baru saja kok, tadi di ruang TU ngomong-ngomong sama bu Yuni. Sambil nunggu pak Kepala sekolah bu..
- Ik : oh, uda ketemu sama pak kepala sekolahnya?
- Wh : Belum bu, bapaknya lagi ngajar.
- Ik : oh yauda ditunggu saja nanti pas istirahat, terus mau gimana ini yu, uda lengkap persiapan buat penelitiannya?
- Wh : Sudah bu, tinggal pelaksanaannya saja, jadwal kelas XI bahasa hari apa saja bu?
- Ik : seminggu tiga kali hari senin jam ke-6, hari rabu jam ke 7-8, sama sabtu jam ke 3-4 lha meh apa dulu yang dilakukan?
- Wh : iya bu, saya akan mengawalinya dengan mengambil data awal lapangan dulu bu yaitu observasi kelas ketika KBM, kemudian muridnya disuruh ngisi angket bu, trus saya mau wawancara ibu mau tanya-tanya sedikit bu..
- Ik : kalo gitu yang bisa duluan dicicil aja dulu yu, oh iya kira-kira mau berapa pertemuan yu?
- Wh : kira-kira 8 sampai 10 pertemuan bu, tergantung kondisi siswanya bu..
- Ik : kalo bisa dipadatkan aja yu, soalnya kelas XII kan mau ujian jadi buat kelas X dan XI banyak belajar dirumahnya. Waktunya buat uji coba, UAS, dan UAN anak kelas XII. Minggu depan saja sudah UAS yu, jadi minggu ini kalo bisa sudah dimulai saja penelitiannya.
- Wh : baik bu, kalo hari ini ada jam tidak bu buat kelas XI nya?
- Ik : ad yu, nanti jam ke 6
- Wh : ya sudah nanti dimulai dengan observasi kelas saja bu..
- Ik : oke yu, oh ya wawancaranya kalo bisa sekarang aja mumpung ada waktu luang ini. Memangnya mau wawancara apa toh yu??
- Wh : ya tanya-tanya tentang pembelajaran bahasa Jerman bu, baik bu.. kalo begitu kita ke ruang Perpustakaan saja bu yang tenang..
- Ik : Ya ayok..
-
- Wh : baik bu.. kita langsung saja ya bu wawancaranya,..
- Ik : iya yu, silahkan tanya apa saja, semoga datanya dapat membantu..
- Wh : iya bu terimakasih. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI Bahasa yang sudah berlangsung selama ini bu?
- Ik : Kalo yang kelas ini masing kurang dari harapan saya, beda sama yang kelas XII, kalo yang kelas XII gampang, kalo yang kelas XI ini masih agak susah.
- Wh : Maksudnya masih agak susah apa bu?
- Ik : Ya itu agak susah diajar, sepertinya minat mereka belum baik. Ketika KBM itu antusiasme anak-anak di kelas itu masih rendah. biasanya mereka tidak memperhatikan dan gaduh sendiri, susah untuk diarahkan. Ketika diberi pertanyaan juga diem saja.
- Wh : Kalo motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Jerman bagaimana bu?
- Ik : Ya itu tadi yu, motivasinya juga kurang. Kelihatannya itu anak-anak bosan dan tidak memperhatikan saat diberi materi.

- Wh : Ketika mengajar hambatan apa yang sering dihadapi bu?
- Ik : Menghadapi anak-anak yang memiliki motivasi kurang itu tadi, beberapa kali saya lihat, siswa masih cenderung pasif dalam menerima materi yang diajarkan guru. Kebanyakan mereka itu diem pasif gitu, kelihatannya diem memperhatikan namun sebenarnya mereka engga konsen pada pelajaran.
- Wh : Apa yang ibu lakukan untuk mengatasinya?
- Ik : Biasanya dengan permainan disela pelajaran, biar anak-anak tidak jenuh dan bisa dikendalikan. Juga untuk menarik perhatian mereka.
- Wh : Permainan seperti apa bu?
- Ik : Biasanya nyanyi terus yang salah dihukum gitu.
- Wh : Bukan permainan bahasa yang merupakan teknik pembelajaran ya bu?
- Ik : Bukan yu, permainan cuma untuk selingan saja kok.
- Wh : Kalo prestasi anak-anak itu menurut ibu bagaimana?
- Ik : Menurut saya sudah lumayan sih, tapi ya agak *nyeret* juga ada beberapa yang masih kurang dari harapan.
- Wh : maksudnya *nyeret* bu?
- Ik : Itu loh dalam pelajaran masih kurang paham tapi saya paksakan ke Bab berikutnya. Lha gimana ya yu, untuk mengejar target mencapai silabus kan yu. Tapi ya kasihan anak-anak juga sebenarnya. Tapi ya tetep saya usahakan agar anak-anak tetap bisa paham tentang materi, biasanya saya tekankan ketika les setelah KBM gitu.
- Wh : Oh gitu ya bu, trus ada usaha lain tidak bu untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi anak-anak bu?
- Ik : Apa ya yu, biasanya sih saya beri tugas rumah.
- Wh : Fasilitas penunjang apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
- Ik : biasanya saya gunakan lab. Bahasa, tapi sekarang jarang saya gunakan soalnya ada beberapa komponen yang rusak.
- Wh : Kalo dalam keterampilan berbicara, bagaimana ibu biasanya mengajar anak-anak dalam keterampilan tersebut?
- Ik : Saya masih jarang mengajarkan keterampilan berbicara anak-anak, cuma kadang saya berikan lagu-lagu berbahasa Jerman untuk melatih *Ausprache* anak-anak.
- Wh : Apakah ibu sudah memakai teknik khusus untuk pembelajaran berbicara anak-anak?
- Ik : Belum ada teknik khusus yang saya gunakan yu, repot soalnya saya ngajar full jadi belum ada waktu untuk mempersiapkan teknik yang lain yu.
- Wh : Kalo metode, metode apa yang sering digunakan untuk melatih keterampilan berbicara anak-anak bu?
- Ik : Gini yu, pembelajaran berbicara dikelas ini masih belum optimal, soalnya anak-anaknya itu tadi susah diarahkan. Kalo metodenya sih seperti biasa ya saya nerangin mereka mendengarkan dan mencatat, kemudian saya kasih tugas, kalo untuk latihan berbicara kadang-kadang pake *wiederholung* dan *nachsprechen*.
- Wh : maksudnya bu?

- Ik : itu lho yang guru mengucapkan siswa menirukan dan itu hanya sebatas mengucapkan kata-kata baru yang sulit diucapkan kadang juga kalimat-kalimat atau ungkapan penting.
- Wh : Kalo menurut ibu, keterampilan berbicara anak-anak itu bagaimana?
- Ik : Menurut saya berbicara mereka masih kurang yu, mereka itu masih lemah dalam pengucapannya serta intonasinya masih belum benar. Mereka itu kelihatan masih takut untuk berbicara menggunakan Jerman yu, *plegak-pleguk* gitu kalo disuruh berdialog maju kedepan.
- Wh : oh, trus apa saja kriteria keberhasilan yang hendak dicapai bu?
- Ik : Saya ingin anak-anak bisa aktif, percaya diri, pengucapan bagus, dan menggunakan intonasi dengan tepat ketika berdialog sederhana, bisa itu saja sudah bagus menurut saya yu. Apalagi bisa berekspresi yu.
- Wh : Kalo dengan metode tadi, hal apa saja yang sudah dicapai bu?
- Ik : Cuma sebatas pengucapannya aja yang kelihatan bagus, lha wong mengucapkannya bareng-bareng. Kalo sendiri-sendiri kebanyakan anak-anak masih belum bisa, terlihat masih takut, kurang percaya diri gitu.
- Wh : Mengenai buku bu, buku apa saja yang digunakan ibu untuk ngajar?
- Ik : Yang digunakan itu Kontakte Deutsch, tapi kadang saya ambil materi dari Logisch.
- Wh : Kalo menurut ibu, hambatan apa yang mengganjal dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dan faktor apa yang membuat prestasi anak-anak masih kurang?
- Ik : Menurut saya, hambatan yang paling dirasakan adalah anak-anak itu masih kurang motivasi dalam pembelajaran, mereka juga kurang latihan dalam keterampilan berbicara, mereka itu masih kurang percaya diri kalau disuruh ngomong jerman. Mereka terlihat kesulitan untuk ngomong pake bahasa Jerman, jangankan ngomong untuk mengucapkan kata atau kalimat dengan benar aja masih susah. Ya mungkin itu yang mempengaruhi prestasi anak-anak jadi kurang bagus.
- Wh : Terus hal apa yang akan dilakukan ibu untuk menyelesaikan hambatan tersebut?
- Ik : Belum ada yu, hehehehe...paling ya pelajaran diselingi bermain lagi.
- Wh : Bermain yang bagaimana bu?
- Ik : ya seperti tadi, nyanyi lagu jerman paling yu..
- Wh : Oh iya kalo bu, untuk percakapan bahasa Jerman standar, apakah peserta didik sudah bisa bu?
- Ik : Biasa yu, kalau memperkenalkan diri atau orang lain sudah lumayanlah tapi kalau komentar atau nanya masih bahasa Indonesia. Kalau ngucapin kata atau kalimat itu sulit katanya. Kosa kata yang baru dipelajari minggu kemarin minggu depannya sudah lupa. Jadi kalau mereka nanya pake bahasa Indonesia ya saya biarin karena kan mereka nanya aja berarti sudah mau belajar. Saya itu juga jarang nyuruh siswa praktek karena kebanyakan mereka nggak mau kalau disuruh ke depan, gak berani. Paling tak suruh baca teks. Mereka baru mau. Tapi itupun mereka sering gak paham dengan isinya. Padahal sudah dijelasin tapi kok nggak bisa terus.

- Wh : Kalo untuk tes berbicara, bagaimana bu untuk hal tersebut?
- Ik : Biasanya saya suruh hafalin teks yang sudah dipelajari habis itu saya suruh maju ke depan untuk dinilai. Nah ini yu bisa hafal dialog yang diberikan kemudian mereka berani maju kedepan saja sudah bagus itu..
- Wh : baik bu terima kasih, nanti saya lihat keadaan kelas dan anak-anaknya dulu aja bu.. untuk pelaksanaan penelitiannya kita bicarakan setelah observasi kelas bu..
- Ik : oke lah, saya *manut* aja yu..
- Wh : ya jangan *manut* bu, kalo ada ide atau apa ya ibu kasih tau saya aja bu, jangan sungkan kalo mau negur saya bu, toh disini saya minta tolong dan belajar sama ibu..
- Ik : hehehe.. iya yu..
- Wh : teima kasih ya bu atas waktunya dan bantuan ibu..
- Ik : iya yu, sama-sama.. *teko santai wae karo aku ki..*
- Wh : hehehe iya bu...
- Ik : oh iya nanti setelah jam ke-5 langsung masuk kelas saja yu,
- Wh : baik bu..

Wawancara 2

Pelaksanaan : Rabu, 14 Maret 2012

Waktu : 11.45 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

- Wh : Maaf bu, ini saya membawa beberapa point permasalahan yang saya temukan pada saat wawancara, observasi sama angket yang saya berikan ke siswa. Silahkan dibaca bu. Atau mungkin ada yang masih perlu ditambahkan? Dan maaf kalau ada kalimat yang kurang berkenan...
- Ik : Nggak apa-apa yu, kalau memang di lapangan seperti itu kok. Trus ini di apakan yu?
- Wh : Begini bu dari masalah ini, ibu memilih masalah apa yang nanti paling harus segera diselesaikan. Dalam hal ini ibu memilih sesuai dengan pendapat ibu, dan hal tersebut dapat diatasi sesuai dengan kemampuan ibu guru dan fasilitas yang ada disini.
- Ik : Wah saya sebenarnya *manut* saja yu. Kemaren kan sudah disinggung to yu mengenai keterampilan berbicara anak-anak yang lemah, itu saja yu yang kita garap.
- Wh : Baik bu, mungkin ada tambahan?
- Ik : Ini loh yu...anak-anak tu ya sering mudah lupa dengan kosakata baru.
- Wh : Iya bu, tak tambahkan disini aja ya bu. Terus ada lagi nggak bu?
- Ik : Udah yu, menurut saya cukup itu dulu yang harus ditindak lanjuti nanti...
- Wh : Baik bu, oh ya bu menurut ibu bagaimana jika penyelesaian masalah ini menggunakan teknik pembelajaran *Rollenspiel* yang dulu pernah saya ceritakan itu bu?

- Ik : Ya menurut ibu itu bagus, kita coba saja menurut saya selain melatih berbicara dan menambah kosakata itu akan menyenangkan bagi anak-anak kan. Oh ya untuk pelaksanaannya bagaimana jika anak-anak dikasih naskah saja soalnya jika spontanitas disamping memakan waktu yang banyak, takutnya anak malah engga bisa ngapa-ngapain, taulah kemampuan anak SMA bagaimana?
- Wh : Kalau menurut ibu bagaimana? Saya ikut ibu saja soalnya ibu yang sudah menangani mereka, jadi mungkin ibu sudah tau bagaimana yang baik buat mereka.
- Ik : Menurut saya mending dikasih naskah saja, dengan begitu mereka bisa terlebih dahulu belajar dan bisa berlatih berbicara secara mandiri. Nanti dikelas kita tinggal mengevaluasi dan membetulkan jika ada pengucapan, intonasi dan ekspresi yang salah. Yang kita tekankan kan melatih mereka bisa berbicara dengan baik dan benar kan? Oh iya kalo kamu tidak repot naskahnya kamu beri sehari sebelumnya supaya mereka bisa berlatih dirumah terlebih dahulu.
- Wh : Ya kurang lebih begitu bu, baik bu saya tidak repot kok.
- Ik : oh ya untuk pelaksanaannya itu bagaimana yu, yang main peran siapa aja?
- Wh : begini bu, menurut saya nanti sebelum pelajaran selesai saya akan menjelaskan pada anak-anak teknis pelaksanaannya, yaitu kelas dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 6 anak dan ada yang 7 anak. Nah untuk masing-masing kelompok menunjuk temannya untuk maju bermain peran. Ketika masing-masing wakil maju kelompok lain menjadi penonton dan nantinya menilai kelompok mana yang bermain paling bagus. Kemudian ibu memberi pertanyaan dengan lisan dan anak-anak diminta menjawab dengan lisan juga bu. Maksud saya mengelompokkan anak-anak yaitu untuk memudahkan penilaian dan observasi, juga dapat memudahkan untuk menunjuk siapa yang maju untuk pertemuan berikutnya nah itu supaya semua anak dapat giliran maju bu.
- Ik : ya bagus itu malahan yu, kita jadi lebih mudah untuk melakukan observasi dan mengkondisikan kelas.
- Wh : baik bu kalo begitu terima kasih ya bu.
- Ik : ok yu.

Wawancara 3 (Pertemuan 1, Siklus 1)

Pelaksanaan : Sabtu, 17 Maret 2012

Waktu : 13.30 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : Bagaimana tadi bu?

Ik : Bagus yu, lumayan buat suasana KBMnya lebih variatif tidak seperti biasanya. Walaupun sebagian besar diam tapi setidaknya mereka

mendengarkan ketika temannya jawab, mereka jadi lebih semangat. Tapi beberapa anak yang masih kelihatan ga konsen. Yah begini yu kelas ini memang susah dibawanya enggak kaya anak kelas XII kemaren lebih mudah dibawa.

- Wh : iya bu, maklum anak muda.. oh ya bu tapi kelihatannya anak-anak masih sulit dalam pengucapan bahasa jerman ya tadi masih ada yang salah dalam menirukannya?
- Ik : iya yu, memang harus sering-sering diajari, tapi lumayan loh tadi sudah ada yang bisa jawab pake kalimat lengkap.
- Wh : iya bu, keaktifan anak-anak juga naik sedikit, namun yang tunjuk jari itu-itu saja, kayaknya yang lain harus dipaksa dulu bu biar berani.
- Ik : iya yu, saya rasa karena metodenya baru jadi keterlibatan peserta didik memang belum optimal yu, ya adaptasi dulu lah. Selama ini peserta didik jarang dilibatkan karna ngajarnya biasa. Nah pas tadi pas evaluasi, anak-anak disuruh banyak ngomong ya kaget juga mungkin.
- Wh : ya kalo begitu dilanjutkan dipertemuan berikutnya saja bu, menurut ibu bagaimana tadi materinya?
- Ik : bagus yu, masih mencakup pokok bahasan juga kok. Anak-anak juga mendapat hal baru dari permainan tadi.
- Wh : iya bu, terima kasih ya bu sudah membantu.

Wawancara 4 (Pertemuan 3, Siklus 1)

Pelaksanaan : Sabtu, 31 Maret 2012

Waktu : 09.15 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

- Wh : Bagaimana bu anak-anak tadi??
- Ik : Minggu lalu kan sudah lumayan. Sudah bisa diajak ngomong tapi yang sekarang maju kok masih belum berani, belum lepas gitu. Seharusnya kan bisa jauh lebih baik dari yang kemarin yu.
- Wh : Iya bu, mungkin karena kemampuan anak yang berbeda-beda bu. Kemarin juga ibu terlihat sulit mengaktifkan siswa. Ya dimotivasi tapi kesannya jadi rada maksa juga. Iya tidak bu?
- Ik : iya yu, yang saya liat, beberapa anak sudah mulai aktif tapi ya memang mesti dipaksa dulu begitu yu. Lihat saja kalo dipaksa juga sebenarnya mereka itu bisa.
- Wh : iya juga ya bu, oh iya bu ini kan sudah tiga kali pertemuan, ini rencana besok mau ambil nilai pretest dan anak-anak diminta untuk mengisi angket refleksi. Buat pretestnya itu bu menurut ibu bagaimana pelaksanaannya mau memakai instrumen yang kemarin itu atau bagaimana bu?

- Ik : kalo menurut saya, bagaimana kalau anak-anak disuruh buat narasi mengenai beruf, cita-cita mereka apa gitu, untuk soal yang kemarin yang buat dialog itu buat penilaian berikutnya saja.
- Wh : ya kalo begitu saya manut ibu saja, materinya kan juga sesuai yang sudah dipelajari bu.

Wawancara 5 (Refleksi 1)

Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2012

Waktu : 13.30 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang, Peserta didik

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Pd : Peserta didik

- Wh : Gimana menurut kalian bagaimana dengan pembelajaran seperti kemarin-kemarin itu...
- Pd : Lumayan enak pak enggak bosen, tapi masih sulit pak menghafalnya.
- Wh : kenapa, kan sudah dberi waktu dirumah buat menghafalkannya?
- Pd : iya pak tapi kan kita juga banyak tugas kemarin jadi enggak bisa konsen pak. Sebenarnya sudah hafal pak tapi kalo pas maju didepan itu loh pak jadi lupa.
- Pd : Iya pak, jadi grogi pak.
- Wh : Lah kan yang liat temen-temen sendiri?
- Pd : Sama aja pak...tidak PD pak,hehe..
- Pd : Lagian kita belum pernah bermain peran pak. Baru kali ini pak jadi ya gitu masih adaptasi lah pak...
- Pd : Apalagi kita jarang kan latihan ngomong pak. Paling baca teks aja sama meenirukan bu guru. Jadi ya masih sering salah kalau pake bahasa Jerman...apalagi ekspresinya pak suseh benerrr...
- Wh : Iya minggu depan kita coba lagi ya... nanti yang majunya bagus dapat hadiah wis,
- Pd : tenan lo pak, dkaasih makanan aja pak biar semangat hahahaha...
- Wh : gampang itu nak, oh iya terima kasih ya kalian sudah mau jadi narasumber saya..

- Wh : Bagaimana kesan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Rollenspiel* pada siklus pertama ini bu?
- Ik : Menarik sekali yu, saya senang dengan perubahan sikap anak-anak. Mereka kelihatan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Itu karena bermain perannya dikompetisikan kali ya jadi nambah semangat untuk lebih baik dan menang. Menurut saya dengan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan akan menambah interaksi dan mempermudah anak-anak nangkap materinya. Memang masih ada

beberapa anak yang biasa saja tapi mereka juga kelihatan semangat...semangat nyorakin kelompok lain...

- Wh : iya bu, kalo pas nyorakin aja paling keras, disuruh maju pasti tidak mau. Kalo menurut ibu, interaksi dalam pembelajaran bagaimana bu?
- Ik : bagus yu, mereka bisa aktif berdiskusi dan menjawab pertanyaan tapi sayangnya yang njawab itu-itu saja. Yang lain harus dipaksa.
- Wh : Dari pengamatan ibu apa *Sprechfertigkeit* peserta didik sudah bagus?
- Ik : Saya pikir sudah lumayan membaik. Terasa bedanya sebelum diberikan teknik seperti ini. Mereka jadi berani berbicara menggunakan bahasa Jerman, mereka lebih percaya diri. Mereka juga bisa berekspresi ketika mereka maju bermain peran, itu bagus banget yu. Biasanya anak –anak cuma bisa menirukan pelafalan secara bersama-sama. Hanya saja masih ada beberapa anak yang masih perlu dilatih, masih ada kesalahan dalam pengucapan serta intonasinya. Dan juga kosa kata baru anak-anak juga bertambah.
- Wh : Jadi menurut Ibu masih perlu adanya siklus lanjutan?
- Ik : Kalau dilihat secara keseluruhan, dari keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran saya kira sudah lebih meningkat dari sebelumnya. Dari keantusiasan anak-anak juga sudah menunjukkan peningkatan. Iya toh? Kosakata nambah dan mudah-mudahan saja yang lama tetap ingat. Menurut saya perlu dilakukan siklus berikutnya yu, saya lihat masih ada beberapa peserta didik yang nilainya pas-pasan dan beberapa anak uga masih pas-pasan nilainya, nanti kita garap yang itu saja yu. Ada juga yang masih sering salah dalam pengucapan dan intonasinya yu, ada juga yang masih kelihatan takut untuk mau kedepan. Kita harus sering-sering melatih mereka yu. Dan lebih baik kita gunakan lagi teknik pembelajaran yang sama supaya anak tidak lagi melakukan adaptasi dengan teknik baru, yang ini dulu saja dimatangkan.
- Wh : Iya bu, kalo begitu saya persiapkan siklus dua, buat materinya bagaimana kalo setiap kelompok diberi naskah yang berbeda-beda dan ketika maju disuruh pake properti, supaya anak-anak tidak bosan bu?
- Ik : ya bagus itu, dengan naskah yang berbeda hendaknya anak-anak akan menjadi lebih kreatif karena hal itu akan menambah pengalaman anak-anak dan bisa mendapat kosa kata baru yang lebih banyak. Oh iya yu kalo siklus dua dilakukan 2 pertemuan untuk ngasih tindakannya bagaimana? Soalnya kan minggu ke-3 bulan ini sudah UAN. Tapi kita coba sesuaikan dulu dengan jadwalnya soalnya berubah-ubah.
- Wh : ya tidak apa-apa bu, menurut saya itu sudah cukup kok. Semoga saja waktunya bisa sesuai dengan yang diharapkan, dan hasilnya sesuai dengan target.

Wawancara 6 (Pertemuan 1 Siklus II)

Pelaksanaan : Sabtu, 7 April 2012

Waktu : 13.30 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang, Peserta didik

Wh : Peneliti

Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang

Pd : Peserta didik

Wh : bagaimana menurut kalian *Rollenspieln*nya yang tadi dari yang kemarin?

Pd1 : lebih fun pak, lebih nyenenginlah kita enggak bosan ngeliat kelompok yang lain maju.

Wh : kalo menurutmu nad?

Pd2 : bagus pak, saya jadi lebih nambah wawasan pak.

Pd3 : Iya pak kalau saya malah lebih jadi pede maju kedepannya.

Pd4 : kalau saya jadi lebih konsen mengikuti pak, soalnya situasinya berbeda-beda jadi harus tahu pak. Saya juga bisa tahu beberapa kosakata baru.

Wh : Itu berarti kalian sudah ada motivasi. Kalau saya lihat kalian itu sebenarnya bisa tapi kenapa males.

Pd2 : Iya juga sih pak saya jadi bisa melatih berbicara saya, tapi ya kadang memang males sih pak,hehehe

Pd5 : Walaupun saya tidak mudeng diajak ngomong apa tapi saya sudah lumayan bisa berbicara menggunakan bahasa jerman pak.

Wh : Baiklah, makannya kalian lebih rajin belajar.

Wh : Bagaimana tadi pembelajarannya menurut ibu dibanding dengan siklus pertama?

Ik : Bagus yu, saya lihat anak-anak antusias. Memang masih ada beberapa anak yang masih malu-malu dan belum percaya diri tapi secara umum sudah aktif semua. Anak-anak juga sudah mulai bagus menggunakan ekspresinya, mereka lebih enjoy saya kira.

Wh : iya bu, ketika evaluasi juga mereka terlihat lebih aktif ya bu.

Ik : Mereka juga aktif berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari saya, lihat saja tadi Ayu yang biasanya tidur ikut menjawab. Apalagi solikhin itu bisa mengucapkan kalimat bahasa Jerman saja bagus dia.

Wh : Iya bu, kalo naskahnya bervariasi begini kan jadi ramai bu.

Ik : Benar, mereka juga terlihat mudah memahami isi naskah yang diperankan oleh kelompok lain.

Wawancara 6 (Pertemuan 2 Siklus II)**Pelaksanaan : Selasa, 10 Maret 2012****Waktu : 13.30 WIB****Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang****Wh : Peneliti****Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang**

Wh : Bu mau tanya dikarenakan besok sabtu jam pelajaran bahasa Jerman ditiadakan, menurut ibu besok masih mau bermain peran atau sudah cukup bu? Kalo masih dikasih tindakan nanti buat tes Refleksinya setelah anak-anak kelas XII UAN.

Ik : menurut saya sudah cukup yu, kalau saya lihat sudah ada kenaikan yang signifikan mengenai keterampilan berbicara peserta didik dan motivasi mereka. Mereka juga sudah cukup aktif terlibat dalam pembelajaran. Jadi mending besok dilakukan tes saja yu.

Wh : Iya bu, jadi besok tes dengan instrumen yang dulu sudah dipilih itu kan bu?

Ik : iya, besok kita coba saja anak-anak disuruh buat dialog sederhana.

Wh : baik bu, oh iya besok setelah jam pelajaran selesai saya minta waktu buat ngisi angket peserta didik kira-kira bisa tidak bu?

Ik : bisa yu, mereka pasti mau kok.

Wh : baik bu kalo begitu saya akan persiapkan instrumennya buat besok.

Ik : oh iya itu mau bagaimana besok?

Wh : bagaimana jika dipilih 4 soal dan dibagikan ke masing-masing kelompok jadi kemungkinan ngerjainnya sama minim bu, meskipun nantinya juga ada yang sama.

Ik : gitu juga tidak apa-apa. Ya sudah yu mari kita pulang.

Wh : mari bu..

Wawancara 7 (Refleksi 2)**Pelaksanaan : Rabu, 11 Maret 2012****Waktu : 13.30 WIB****Responden : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang****Wh : Peneliti****Ik : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang**

Wh : Bagaimana menurut ibu proses pembelajaran pada siklus kedua ini bu?

Ik : Bagus yu, saya melihat banyak peningkatan yang terjadi pada anak-anak. Mereka lebih semangat dalam belajarnya, mereka juga lebih aktif dalam pembelajarannya. Mungkin dengan diberi naskah yang berbeda-beda mereka jadi lebih serius memperhatikan ketika kelompok yang lain maju, hal itu secara langsung meningkatkan konsentrasi anak-anak. Mereka juga jadi lebih kreatif dan berani berbicara menggunakan bahasa jerman.

Wh : kalo menurut ibu, apakah prestasi mereka sudah meningkat bu?

- Ik : Ya saya rasa ada banyak peningkatan, mereka lebih kreatif dalam menggunakan bahasa Jerman. Kita lihat saja, dibanding dengan tes yang pertama mereka mengerjakan tugasnya cenderung masih sama dengan yang saya contohkan, nah di tes yang ini dengan diberikan situasi yang berbeda-beda mereka nyatanya mereka bisa berdialog dengan baik. Yang mendapat situasi yang sama pun bisa berdialog dengan berbeda-beda. Mereka juga lebih ekspresif dalam berbicara menggunakan bahasa jerman, kesalahan pelafalan juga lebih sedikit dibanding dengan sebelumnya. Saya rasa nilai mereka jadi lebih bagus.
- Wh : jadi menurut ibu, apakah hal yang diinginkan sudah tercapai?
- Ik : Saya pikir indikatornya sudah tercapai. Mereka lebih kreatif, mereka jadi lebih berani berbicara menggunakan bahasa Jerman, mereka lebih percaya diri. Saya rasa mereka juga tidak hanya sekedar hafal yu, dapat dilihat kemarin mereka juga sudah bisa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar, dengan begitu mereka jadi paham materi yang disampaikan.
- Wh : Jadi menurut Ibu masih perlu adanya siklus lanjutan?
- Ik : saya rasa sudah cukup yu, ini sudah menunjukkan banyak peningkatan kok.
- Wh : iya bu, saya rasa juga demikian. Terima kasih banyak ya bu atas bantuannya, sampaikan juga rasa terima kasih saya pada anak-anak.
- Ik : ya yu sama-sama ya, jadi ini sudah selesai yu?
- Wh : Kalau memberi tindakannya sudah bu, tapi kalau penelitiannya belum kan masih dianalisis hasilnya bu hehehe..
- Ik ; iya yu, semangat ya ngerjainnya, semoga cepat selesai.

ANGKET PENELITIAN dan ANGKET REFLEKSI PESERTA DIDIK

Angket Penelitian

**“ Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik
Kelas XI Bahasa SMA N 1 Grabag Magelang dengan *Rollenspiel*“**

Kepada
Yth. Peserta didik kelas XI Bahasa
SMA N 1 Grabag Magelang
Dengan Hormat,

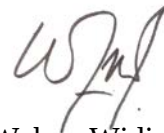
Dengan ini saya mohon ketersediaan dari seluruh peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 1 Grabag Magelang untuk mengisi angket penelitian yang nanti akan saya pergunakan dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi.

Angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI bahasa khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Untuk itu para peserta didik dimohon untuk mengisi seluruh jawaban sesuai dengan kenyataan, pengalaman, dan kondisi yang dialami. Jawaban dari peserta didik akan menjadi pedoman penyusunan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Untuk itu saya mohon dengan sangat kesanggupan dan kesediaan para peserta didik untuk mengisi angket ini.

Atas perhatian dari para peserta didik sekalian dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Magelang, 14 Maret 2012

Hormat saya, _____



Wahyu Widiyanto
NIM. 07203241025

1. Angket Tertutup

a. Angket Tertutup

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama :

No. :

Kelas :

Petunjuk: Berilah tanda (√) sesuai dengan keterangan sebagai berikut (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RR) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran bahasa Jerman dan saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian.					
2.	Bahasa Jerman adalah bahasa yang sangat sulit bagi saya tetapi saya tetap belajar sungguh-sungguh.					
3.	Saya belajar bahasa Jerman dengan cepat.					
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Jerman.					
5.	Saya tidak takut bertanya pada guru jika saya mengalami kesulitan.					
6.	Guru selalu memberikan tugas setelah pelajaran selesai sebagai pekerjaan dirumah.					
7.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.					
8.	Guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang mengalami kesulitan.					
9.	Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan motivasi untuk belajar.					
10.	Jika peserta didik mengalami kesulitan, guru selalu siap membantu baik di dalam maupun di luar kelas.					
11.	Saya banyak mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Jerman.					

12.	Menurut saya guru mengajar sudah baik yaitu menyampaikan materi dengan sabar, jelas, dan menarik.					
13.	Saya merasa bosan dengan metode atau cara yang digunakan guru dalam mengajar.					
14.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.					
15.	Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan.					
16.	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sudah lengkap dan memadai.					
17.	Guru sering menggunakan fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.					
18.	Penggunaan fasilitas yang ada dapat menambah semangat saya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.					
19.	Ada buku pegangan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar memudahkan saya dalam belajar.					
20.	Guru juga menggunakan buku-buku lain sebagai sumber dalam kegiatan belajar mengajar.					

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Aprilia Kosworowati

No. : 002

Kelas : XI - BHE.

Petunjuk: Berilah tanda (✓) sesuai dengan keterangan sebagai berikut (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RR) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran bahasa Jerman dan saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian.				✓	
2.	Bahasa Jerman adalah bahasa yang sangat sulit bagi saya tetapi saya tetap belajar sungguh-sungguh.			✓		
3.	Saya belajar bahasa Jerman dengan cepat.					✓
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Jerman.			✓		
5.	Saya tidak takut bertanya pada guru jika saya mengalami kesulitan.			✓		
6.	Guru selalu memberikan tugas setelah pelajaran selesai sebagai pekerjaan dirumah.	✓				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.				✓	
8.	Guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang mengalami kesulitan.		✓			
9.	Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan motivasi untuk belajar.		✓			
10.	Jika peserta didik mengalami kesulitan, guru selalu siap membantu baik di dalam maupun di luar kelas.		✓			
11.	Saya banyak mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Jerman.	✓				

12.	Menurut saya guru mengajar sudah baik yaitu menyampaikan materi dengan sabar, jelas, dan menarik.		✓			
13.	Saya merasa bosan dengan metode atau cara yang digunakan guru dalam mengajar.				✓	
14.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.		✓			
15.	Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan.		✓			
16.	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sudah lengkap dan memadai.			✓		
17.	Guru sering menggunakan fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.			✓		
18.	Penggunaan fasilitas yang ada dapat menambah semangat saya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.		✓			
19.	Ada buku pegangan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar memudahkan saya dalam belajar.		✓			
20.	Guru juga menggunakan buku-buku lain sebagai sumber dalam kegiatan belajar mengajar.		✓			

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : *Nadia Saputri*No. : *07*Kelas : *XI Bahasa*

Petunjuk: Berilah tanda (✓) sesuai dengan keterangan sebagai berikut (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RR) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran bahasa Jerman dan saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian.		✓			
2.	Bahasa Jerman adalah bahasa yang sangat sulit bagi saya tetapi saya tetap belajar sungguh-sungguh.		✓			
3.	Saya belajar bahasa Jerman dengan cepat.		✓			
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Jerman.		✓			
5.	Saya tidak takut bertanya pada guru jika saya mengalami kesulitan.	✓				
6.	Guru selalu memberikan tugas setelah pelajaran selesai sebagai pekerjaan di rumah.	✓				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.		✓			
8.	Guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang mengalami kesulitan.	✓				
9.	Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan motivasi untuk belajar.		✓			
10.	Jika peserta didik mengalami kesulitan, guru selalu siap membantu baik di dalam maupun di luar kelas.	✓				
11.	Saya banyak mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Jerman.			✓		

12.	Menurut saya guru mengajar sudah baik yaitu menyampaikan materi dengan sabar, jelas, dan menarik.		✓			
13.	Saya merasa bosan dengan metode atau cara yang digunakan guru dalam mengajar.					✓
14.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.		✓			
15.	Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan.		✓			
16.	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sudah lengkap dan memadai.			✓		
17.	Guru sering menggunakan fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.			✓		
18.	Penggunaan fasilitas yang ada dapat menambah semangat saya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.			✓		
19.	Ada buku pegangan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar memudahkan saya dalam belajar.	✓				
20.	Guru juga menggunakan buku-buku lain sebagai sumber dalam kegiatan belajar mengajar.			✓		

b. Hasil Pengisian Angket Tertutup

HASIL ANGKET TERTUTUP

“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA DENGAN *ROLLENSPIEL*“

Tabel 11. Hasil Analisis Angket tertutup peserta didik

No.	SS	S	RR	TS	STS	Jumlah
1.	2/18x100% =11,11%	10/18x100% =55,56%	4/18x100% =22,22%	2/18x100% =11,11%		100%
2.	2/18x100% =11,11%	14/18x100% =77,78%	2/18x100% =11,11%			100%
3.		2/18x100% =11,11%	13/18x100% =72,22%	2/18x100% =11,11%	1/18x100% =5,56%	100%
4.	2/18x100% =11,11%	10/18x100% =55,56%	6/18x100% =33,33%			100%
5.	5/18x100% =27,78%	8/18x100% =44,44%	5/18x100% =27,78%			100%
6.	15/18x100% =83,33%	3/18x100% =16,67%				100%
7.	4/18x100% =22,22%	10/18x100% =55,56%	2/18x100% =11,11%	2/18x100% =11,11%		100%
8.	14/18x100% =77,78%	4/18x100% =22,22%				100%
9.	13/18x100% =72,22%	5/18x100% =27,78%				100%
10.	8/18x100% =44,44%	10/18x100% =55,56%				100%
11.	6/18x100% =33,33%	7/18x100% =38,89%	5/18x100% =27,78%			100%

12.	8/18x100% =44,44%	8/18x100% =44,44%	2/18x100% =11,11%			99,99%
13.	1/18x100% =5,56%	3/18x100% =16,67%	8/18x100% =44,44%	4/18x100% =22,22%	2/18x100% =11,11%	100%
14.	5/18x100% =27,78%	9/18x100% =50%	4/18x100% =22,22%			100%
15.	4/18x100% =22,22%	12/18x100% =66,67%	2/18x100% =11,11%			100%
16.	2/18x100% =11,11%	1/18x100% =5,56%	8/18x100% =44,44%	5/18x100% =27,78%	2/18x100% =11,11%	100%
17.	3/18x100% =16,67%	8/18x100% =44,44%	3/18x100% =16,67%	4/18x100% =22,22%		100%
18.	3/18x100% =16,67%	9/18x100% =50%	4/18x100% =22,22%	2/18x100% =11,11%		100%
19.	14/18x100% =77,78%	4/18x100% =22,22%				100%
20.	10/18x100% =55,56%	6/18x100% =33,33%	2/18x100% =11,11%			100%

Jumlah responden yang mengisi angket tersebut adalah 18 peserta didik.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Angket Terbuka

a. Format Angket Terbuka

ANGKET PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?

2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan?

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan?

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Jerman yang sudah berlangsung selama ini?

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? Jelaskan?

ANGKET PENELITIAN

Nama : Aprilia Kosworowati.

No. Absen : 002.

Kelas : XI - IPS.

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?

tidak terlalu suka, karena kurang bisa memahami pelajaran ini.

2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan?

Banyak hambatan yang mengganggu. Karena sudah dari dasarnya tidak suka, jadi males sehingga kurang bisa mengikuti.

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan?

Kurang bisa konsentrasi.

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Jerman yang sudah berlangsung selama ini?

Menyenangkan sekali, tidak membosankan, dan asyik namun kurang bisa mengikuti.

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? Jelaskan?

Kesulitan dalam pengucapan dan kurang bisa memahami isyaratnya.

ANGKET PENELITIAN

Nama : Nadia Saputri

No. Absen : 07

Kelas : XI Bahasa

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?
 Ya, saya menyukai pelajaran bahasa Jerman karena bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, bahasa Jerman tidak lebih sulit daripada bahasa Inggris.
2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan?
 Sedikit. Terkadang kesulitan dalam melafalkan dan intonasinya penulisannya sulit dihafalkan.
3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan?
 Pelafalannya sulit.
4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Jerman yang sudah berlangsung selama ini?
 Menyenangkan dan tidak monoton, karena kadang diselingi dengan bernyanyi lagu Jerman.
5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? Jelaskan?
 Kesulitan yang saya hadapi kesulitan dalam melafalkan.

b. Hasil Pengisian Angket Terbuka

HASIL ANGKET TERBUKA

“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA N 1 GRABAG MAGELANG DENGAN *ROLLENSPIEL* “

Tabel 12. Hasil pengisian angket terbuka peserta didik kelas XI Bahasa

No.	A	B	C	D	E
	Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?	Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan?	Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan?	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Jerman yang sudah berlangsung selama ini?	Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? Jelaskan?
1.	Ya, sedikit karena bahasa Jerman sulit dipahami.	Ya, hambatan itu karena belum begitu paham dengan kosakata, tata bahasanya sulit.	Sulit memahami, tidak begitu suka.	Proses belajar mengajarnya menyenangkan.	Kesulitan karena kurang latihan membaca dan belajar kosakata bahasa jerman.
2.	Tidak begitu suka, karena kurang bisa memahami pelajaran ini.	Banyak hambatan yang mengganggu. Karena sudah dari dasarnya tidak suka, jadi males sehingga kurang bisa mengikuti.	Kurang bisa konsentrasi	Menyenangkan sekali, tidak membosankan, dan asyik namun kurang bisa mengikuti.	Kesulitan dalam pengucapan dan kurang bisa memahami intonasinya.
3.	Iya, karena menambah kosa kata hehehe	Banyak, tidak bisa dijelaskan dengan kata-	Sulit memahami/sulit mengerti.	Like this :D	Ucapanya, ekspresi, dan lain-lain. (sulit

		kata hehehe.			mengucapkan, lidah-lidah jawa hehehe.)
4.	Ya, karena itu bahasa asing dan saya ingin mengetahui dan mempelajarinya.	Ya karena kurang percaya diri, dan belum menguasai.	Ya, karena kurang bisa memahami arti dari bahasa jerman tersebut.	Kurang menyenangkan.	Sulit mengucapkan kata-katanya karena kata-kata begitu rumit untuk dibaca.
5.	Ya, karena bahasa jerman menarik.	Ya, karena kosa katanya asing dan sulit dipahami.	Sulit memahami kosakatanya.	Menyenangkan.	Pengucapannya sulit.
6.	Ya, saya suka karena dapat mengenal bahkan belajar bahasa asing bukan hanya bahasa inggris.	Ya saya sering menemukan kesulitan dalam memahami teks/ dalam penyusunan kalimat.	Banyak sih, terutama penyusunan kalimat dan hafal artikel.	Asyik,, tapi terkadang tegang, dan terlalu banyak yang harus dikerjakan.	Dalam mengucapkan kalimat masih belum lancar (kurang berlatih).
7.	Ya, saya menyukai pelajaran bahasa Jerman karena bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, bahasa Jerman tidak lebih sulit dari bahasa Inggris.	Sedikit, terkadang kesulitan dalam melafalkan dan penulisannya sulit dihafalkan.	Pelafalannya sulit.	Menyenangkan dan tidak monoton, karena kadang diselingi dengan bernyanyi lagu jerman.	Kesulitan yang saya hadapi kesulitan dalam melafalkan.
8.	Ya, karena menambah kosa kata bahasa asing	Ya, kosa katanya sulit, gramatiknya juga sulit.	Pengucapannya sulit.	Kadang menyenangkan, kadang tidak.	Cara pengucapan.
9.	Suka=> karena sangat menarik untuk dipelajari.	Ya => karena belum menguasai kosa katanya.	Sulit memahaminya.	Tidak terlalu membosankan.	Kurang percaya diri dalam pengucapan.
10.	Iya, karena bahasa jerman menarik dan termasuk bahasa asing bagiku.	Iya, karena kosakatanya asing dan sulit dimengerti.	Kosakata yang asing	Menyenangkan karena kadang kalau kita salah dapat hukuman, jadi kita bisa belajar dari	Cara pengejaan kosakata

				kesalahan itu.	
11.	Ya karena bahasa Jerman sangat mengasikkan, membuat saya mengetahui bahasa Jerman.	Ya, kosakata dalam bahasa Jerman yang sulit memahaminya.	Ejaan, ejaan dalam bahasa Jerman.	Menyenangkan dan menghibur.	Cara ucap lafal kata dalam bahasa Jerman.
12.	Iya, karena dapat mempelajari bahasa asing.	Banyak sekali, terutama mengenai kosakata karena jarang menghafal.	Kurangnya menghafal kosakata.	Seru, suasananya ramai jadi sering kurang konsentrasi.	Kurang latihan dan belum fasih.
13.	Ya, karena bahasa Jerman itu sangat asik dan dapat menambah wawasan saya.	Ya, kata-katanya sulit dimengerti dan dipahami.	Susah untuk berbicara dengan lancar.	Menyenangkan dan atraktif.	Masih sering salah dalam mengucapkan kata-kata.
14.	Ya, saya suka , karena dari awal masuk SMA I Grabag Magelang saya selalu ingin bisa menguasai Bahasa Jerman.	Iya, saya sering, saya selalu sulit untuk memahami setelah diterangkan oleh guru.	Dalam program pembelajaran di Kelas, karena terlalu ramai untuk berfikir.	Ya, sedang-sedang saja.	Dalam menemukan kata-kata asing belum bisa benar dalam pengucapannya.
15.	Iya, karena pelajaran jerman sangat mengasikkan, membuat saya mengetahui atau mengenal bahasa luar selain bahasa Inggris. Dengan mempelajari bahasa jerman, saya bisa menambah kemampuan berbahasa asing.	Ya ejaan dalam bahasa jerman yang agak berbeda dan juga kosakata membuat pelajaran jadi agak sulit.	Ejaan dan hafalan kosakata.	Menyenangkan dan menghibur, dikarenakan gurunya sering lucu :p	Cara menyampaikan ejaanya/ mengucapkannya.
16.	Iya, karena kelak dapat	Iya sedikit/kurang	Karena sulit memahami.	Proses belajar mengajarnya	Kesulitan lafal dalam

	membantu kita untuk masa depan.	lebih kosakata yang kurang dimengerti.		menarik dan tidak membosankan karena diselingi hiburan.	pengucapannya.
17.	Kurang suka karena saya bosan dan kurang memahami dengan pelajaran.	Iya sulit hafal kosakata.	Pengucapan, penulisan, pemahaman.	Membosankan karena gurunya selalu membuat grogi dan gugup dalam melakukan pertanyaan.	Kurang PD dalam pengucapan dan kurun memahami tulisan karena gugup.
18.	-	-	-	-	-
19.	Ya, sedikit. Karena sering bosan dikarenakan kebanyakan jam pelajaran.	Ya, karena sangat asing.	Dalam pengucapan, penulisan, pemahaman.	Kurang menyenangkan karena sering permainan.	Pengucapan dan kurang tahu tentang artinya.

3. Angket Refleksi 1

a. Format Angket Refleksi 1

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama :

Kelas :

No :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan I yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?

.....

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan I?

.....

3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

.....

4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalian untuk ke depan?

.....

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama : Aprilia Koswarowati

Kelas : XI - BHS

No : 02

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan I yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?
 Ya. Karena cukup memberikan semangat dan kreativitas dengan baik.
2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan I?
 Tidak terganggu. dan bisa mengikuti dengan baik meskipun agak sulit untuk dapat memahami.
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?
 Cukup mampu membuat siswa terbiasa untuk berbicara dalam bahasa Jerman.
4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalian untuk ke depan?
 Sebaiknya buatlah kegiatan semenarik mungkin agar dalam proses belajar mengajar tidak membosankan dan dapat dengan mudah memahami belajar.

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama : Nidia Saputri

Kelas : XI Bahasa

No : 07

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan I yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?

Ya, saya jadi tidak terlalu jenuh dalam belajar.

Teknik *Rollenspiel* sangat menyenangkan.

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan I?

Ya, saya bisa mengikuti proses pembelajaran yang ada.

3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

- ~~lebih~~ Kosa kata bertambah

- Melatih berbicara dan rasa percaya diri

- Juga memper lancar pronunciation

4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalian untuk ke depan?

Saran saya, teknik *Rollenspiel* dapat diterapkan

lagi dalam pembelajaran selanjutnya karena selain menyenangkan teknik ini justru membuat kami lebih mudah memahami maksud dari materi tersebut.

b. Hasil Angket Refleksi 1

Berikut adalah hasil pengisian angket refleksi 1 oleh peserta didik kelas XI

Bahasa SMA N 1 Grabag Magelang.

Tabel 13. Hasil Pengisian Angket Refleksi 1

No.	A	B	C	D
	Apakah menurut kalian tindakan I yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik <i>Rollenspiel</i> dalam pengajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?	Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan I?	Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik <i>Rollenspiel</i> dalam pembelajaran bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?	Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalian untuk kedepan?
1.	Ya, jadi punya semangat untuk bisa.	Ya, saya bisa mengikuti.	Bisa memotivasi untuk lebih giat belajar berbicara bahasa Jerman.	Sebaiknya KBM dibuat lebih asyik agar tidak membosankan dan lebih mudah dipahami.
2.	Ya, karena cukup memberikan semangat dan kreativitas dengan baik.	Tidak terganggu, dan bisa mengikuti dengan baik meskipun agak sulit untuk dapat memahami.	Cukup mampu membuat siswa terbiasa untuk berbicara dalam bahasa Jerman.	Sebaiknya buatlah kegiatan semenarik mungkin agar dalam mengajar tidak membosankan dan dapat dengan mudah memahami belajar.
3.	-	-	-	-
4.	Ya,	Ya,	Lebih pada melatih	Saran saya lebih

			keterampilan berbicara.	ditingkatkan lagi dan dibentuk kreasi-kreasi baru agar siswa tidak bosan.
5.	Ya, dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar bahasa Jerman.	Ya, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar.	Pengaruhnya menambah kosa kata bahasa Jerman.	Dengan cara pengajaran keterampilan berbicara dan lain-lain.
6.	Ya,	Ya, saya merasa dapat mengikutinya.	Teknik tersebut menurut saya dapat melatih kemampuan berbicara dan berekspresi dan percaya diri.	Menurut saya teknik pembelajaran yang digunakan menarik namun kurang berkomunikasi dengan siswa kalo bisa komunikasi dengan siswa lebih banyak. Jadi lebih santai.
7.	Ya, saya tidak terlalu jenuh dalam belajar. teknik <i>Rollenspiel</i> sangat menyenangkan.	Ya, saya bisa mengikuti proses pembelajaran yang ada.	- Kosa kata bertambah - Melatih berbicara dan percaya diri. - Juga menambah <i>pronunciation</i>.	Saran saya, teknik <i>Rollenspiel</i> dapat diterapkan lagi dalam pembelajaran selanjutnya karena selain menyenangkan teknik ini justru membuat kami lebih mudah memahami maksud dan materi tersebut.
8.	Ya, dengan teknik itu bisa memotivasi saya.	Bisa.	Menambah kosa kata yang diingat.	Melakukan belajar sambil bermain.
9.	Menurut saya tindakan itu sangat benar dan cocok.	Ya, dapat mengikuti proses itu.	Lebih mudah memahami materi yang dipelajari.	Lebih ditingkatkan karena sangat bermanfaat dan

				memberi motivasi.
10.	Iya tindakan I dapat meningkatkan motivasi saya.	Iya bisa.	Meningkatkan motivasi saya dalam berbicara bahasa Jerman.	Dengan cara pengajaran keterampilan berbicara dan kosakata.
11.	Bisa membuat ukur dalam berbicara dan menambah kosa kata baru.	Bisa.	Untuk sebagai latihan ucapan dalam berbicara.	Insya Allah saya bisa menerima pengajaran.
12.	Menurut saya tindakan I baik dan tepat. Saya menjadi termotivasi untuk berbicara bahasa asing.	Bisa, karena <i>Rollenspiel</i> juga termasuk belajar, selain itu juga dapat melatih mental saya.	Lebih mudah menguasai materi dan belajar berbicara menggunakan bahasa asing.	Pelaksanaan penelitian ini sebaiknya dilanjutkan. Karena dapat melatih berbicara dan lebih percaya diri.
13.	Ya, karena dengan teknik itu saya jadi lebih semangat lagi untuk belajar bahasa Jerman.	Ya, saya bisa mengikuti proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan I.	Teknik itu dapat menambah kosakata saya.	Gunakan teknik-teknik yang efektif.
14.	Ya, karena dengan keterampilan berbicara bisa membuat saya lebih percaya diri, sesungguhnya kita mampu.	Ya,..	Membuat saya lebih lancar untuk menghafal.	Menurut saya biasa aja dengan pelaksanaan penelitian setuju-setuju saja.
15.	Bisa, karena sistem ini melakukan pembiasaan kepada siswa untuk berbicara bahasa jerman.	Bisa	Berpengaruh, karena kita dibiasakan untuk berbicara berbahasa jerman. Dan itu bisa meningkatkan kemampuan kita.	Bisa dengan memberi latihan atau praktek langsung penggunaan bahasa jerman.
16.	Iya saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar untuk menghafal, berbicara dan lain-lain.	Iya saya bisa dan mengikutinya dengan serius.	Berpengaruh terhadap keterampilan berbicara saya.	Saran saya yaitu lebih banyak memberikan latihan yang bermanfaat bagi pembelajaran.

17.	Iya karena saya lebih mengerti kosakata dan lebih menambah pengertian tentang bahasa Jerman.	Iya saya bisa mengikuti.	Pengaruhnya positif karena saya lebih mengerti kosakata.	Saran saya dalam pelaksanaan penelitian ini sangat menyenangkan agar lebih menyenangkan lebih baik belajar diluar jangsan Cuma di kelas aja.
18.	Iya. Karena dapat menambah pengetahuan dan tidak membuat suasana pelajaran menjadi jenuh.	Ya, saya bisa mengikuti karena suasana pembelajaran yang berbeda.	- Kosakata bertambah - Melatih berbicara - Menciptakan rasa percaya diri	Saran saya, <i>Rollenspiel</i> sering digunakan setidaknya 1 bulan 3x. Karena untuk melatih bicara, menciptakan rasa PD untuk siswa.
19.	Ya, saya lebih bisa berbicara dalam bahasa Jerman.	Ya, saya bisa mengikuti.	Saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan.	Ya kalau bisa lebih baik gunakan metode ini saja, karena lebih mudah memahami materi.

4. Angket Refleksi 2

a. Format Angket Refleksi 2

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama :

Kelas :

No :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan II yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara yang disertai tindakan-tindakan berupa; pemberian naskah *Rollenspiel* dengan situasi yang bervariasi, pembetulan pelafalan kosakata secara intensif, memperbanyak frekuensi tanya-jawab dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman peserta didik terhadap isi situasi dan dialog yang telah diperankan dapat semakin meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?

.....

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan II?

.....

3. Apakah dengan diadakannya tindakan ke-II kalian merasa keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian semakin meningkat, dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

.....

4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini lebih memberikan manfaat yang optimal bagi kalian untuk ke depan?

.....

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama : Aprilia KosworoWati

Kelas : XI - BHS

No : 02

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan II yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara yang disertai tindakan-tindakan berupa; pemberian naskah *Rollenspiel* dengan situasi yang bervariasi, pembetulan pelafalan kosakata secara intensif, memperbanyak frekuensi tanya-jawab dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman peserta didik terhadap isi situasi dan dialog yang telah diperankan dapat semakin meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?

Ya, karena Variatif dan kreatif pembelajaran jadi tidak membosankan.

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan II?

Ya, saya bisa dan mengikuti dengan baik meski pun terkadang ada kesulitan.

3. Apakah dengan diadakannya tindakan ke-II kalian merasa keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian semakin meningkat, dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Cukup baik dan meningkat. juga dapat menambah kosakata dalam bahasa Jerman.

4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini lebih memberikan manfaat yang optimal bagi kalian untuk ke depan?

No comment, cukup saja, dan buat variasi saja biar tidak membosankan.

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama : Nadia Saputri

Kelas : XI Bahasa

No : 07

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah menurut kalian tindakan II yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik *Rollenspiel* dalam pengajaran keterampilan berbicara yang disertai tindakan-tindakan berupa; pemberian naskah *Rollenspiel* dengan situasi yang bervariasi, pembetulan pelafalan kosakata secara intensif, memperbanyak frekuensi tanya-jawab dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman peserta didik terhadap isi situasi dan dialog yang telah diperankan dapat semakin meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?

Ya, tentu. Teknik ini lebih menyenangkan dan, lebih menarik dan lebih mudah untuk dipelajari. Selain menambah kosa kata teknik *Rollenspiel* juga melatih kita belajar berbagai karakter.

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan II?

Ya.

3. Apakah dengan diadakannya tindakan ke-II kalian merasa keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian semakin meningkat, dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?

Ya. Keterampilan berbicara bahasa Jerman saya semakin bertambah, apalagi dengan segala kesalahan yang saya alami, saya dapat mengetahui dan lebih memahami apa yang sebenarnya.

4. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini lebih memberikan manfaat yang optimal bagi kalian untuk ke depan?

Saran saya : tambahkan teknik lain ya. Agar lebih bervariasi dan lebih memotivasi dalam belajar bahasa Jerman. Danke 😊

b. Hasil Angket Refleksi 2

Berikut adalah hasil pengisian angket refleksi 1 oleh peserta didik kelas XI

Bahasa SMA N 1 Grabag Magelang.

Tabel 14. Hasil Pengisian Angket Refleksi 2

No.	A	B	C	D
	Apakah menurut kalian tindakan II yang telah dilakukan yaitu berupa penggunaan teknik <i>Rollenspiel</i> dalam pengajaran keterampilan berbicara yang disertai tindakan-tindakan berupa; pemberian naskah <i>Rollenspiel</i> dengan situasi yang bervariasi, pembetulan pelafalan kosakata secara intensif, memperbanyak frekuensi tanya-jawab dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman peserta didik terhadap isi situasi dan dialog yang telah diperankan dapat semakin meningkatkan motivasi dan semangat kalian dalam belajar bahasa Jerman?	Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan II?	Apakah dengan diadakannya tindakan ke-II kalian merasa keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian semakin meningkat, dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian?	Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini lebih memberikan manfaat yang optimal bagi kalian untuk ke depan?
1.	Ya, karena kegiatan KBM tidak membosankan jadi materi lebih mudah masuk.	Ya, saya bisa mengikuti.	Ya, menambah pengetahuan kosakata.	Sebaiknya terus ditingkatkan agar lebih meningkatkan wawasan kami.
2.	Ya, karena variatif dan kegiatan pembelajaran	Ya, saya bisa mengikuti	Cukup baik dan meningkat, juga	No comment, jempol saja, dan

	jadi tidak membosankan.	dengan baik meskipun kadang agak kesulitan.	dapat menambah kosakata dalam bahasa jerman.	buat variasi biar tidak membosankan.
3.	Iya meningkatkan semangat belajar.	Insya allah iya.	Lebih memperbanyak kosakata bahasa Jerman, dan lebih fasih/ expresif.	Memberikan hadiah sebagai motivasi.
4.	Ya, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar bahasa Jerman.	Ya, karena proses pembelajarannya menarik dan menambah motivasi untuk belajar.	Ya, penghafalan kosa kata jadi lebih lancar.	Saran saya: dalam tindakan II ini sudah baik dan cara pembelajarannya bervariasi, serta dapat menambah motivasi untuk belajar bahasa Jerman.
5.	Ya, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar bahasa Jerman.	Ya, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	Ya, mempengaruhi keterampilan berbicara dan menambah kosakata dalam bahasa jerman.	Dengan menggunakan teknik-teknik keterampilan berbicara yang lebih menarik.
6.	Ya, sangat efektif, saya menyukai cara ini karena dapat menambah kosakata dan melatih kemampuan berbicara.	Ya,	Ya, karena dapat melatih kelancaran dalam berbahasa jerman.	Kalau menurut saya, cara ini sudah efektif. Mungkin cara ini dapat terus digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat melatih berbicara dan menambah kosakata.
7.	Ya, tentu. Teknik ini lebih menyenangkan, lebih menarik dan lebih mudah untuk dipelajari. Selain menambah kosakata teknik ini juga melatih kita berbagai	Ya,	Ya, keterampilan berbicara bahasa jerman saya semakin bertambah, apalagi dengan segala kesalahan yang	Saran saya: tambahkan teknik lain ya. Agar lebih bervariasi dan lebih memotivasi

	karakter.		saya alami, saya dapat mengetahui dan lebih memahami apa yang sebenarnya.	dalam belajar bahasa Jerman. Danke.
8.	Ya, betul.	Ya, saya bisa mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan II.	Ya, ketrampilan berbicara bahasa Jerman saya jadi lebih bagus dan baik dari sebelumnya.	Memberikan hafalan yang bervariasi lagi dan kalau bisa ada doorprize lagi, biar tambah semangat.
9.	Tentu saja motivasi kami semakin meningkat dalam belajar bahasa Jerman.	Ya, kami bisa mengikuti.	Lebih mudah jafal dan pengucapan sudah lebih bagus dan lancar.	Leih ditingkatkan lagi.
10.	Ya teknik <i>Rollenspiel</i> ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar bahasa Jerman.	Ya, bisa <i>alhamdulillah</i> .	Ya, ketrampilan berbicara bahasa Jerman saya meningkat.	Terserah aja deh asal meningkatkan dan memberikan manfaat yang optimal.
11.	Itu agak menyulitkan untuk menghafal, apalagi bacaan/teksnya panjang, tapi itu bisa menambah pengetahuan dalam bercakap bahasa Jerman.	Bisa, <i>alhamdulillah</i> lancar.	Mengetahui kelemahan dalam mengucap kata, dan aku akan berusaha lebih baik.	Belajar dengan tekun dan berdo'a.
12.	Iya, karena dapat meningkatkan motivasi saya untuk berbicara menggunakan bahasa Jerman.	Bisa, karena kegiatan <i>Rollenspiel</i> juga termasuk belajar. saya dapat melatih mental dan terampil dalam berbicara.	Iya, tentu. Karena saya dapat berbicara bahasa Jerman lebih baik dan makin lancar.	Kegiatan <i>Rollenspiel</i> ini sebaiknya tetap dilakukan supaya saya dan teman-teman semakin terampil dalam berbicara.
13.	Ya, karena dengan teknik itu siswa jadi lebih intensif belajarnya karena harus menghafal teks.	Ya, saya bisa mengikuti proses pembelajaran tindakan II ini dengan baik dan lancar.	Ya, pengaruhnya adalah saya jadi lebih PD dalam berbicara.	Saran saya supaya penelitian ini lebih optimal ialah dengan teknik-teknik yang lebih sederhana dan

				pastinya harus ada rewardnya,hehe hew. :D. Sukses for Herr Wahyu nd anak-anak Sprach Programm. CAYOO!!!
14.	Ya	Ya	Ya, karena bisa mengetahui hal baru dan cara berbicara yang benar.	Lebih ditingkatkan cara pembelajarannya agar lebih efektif dan efisien.
15.	Tindakan II ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar bahasa jerman, dan juga meningkatkan ketrampilan.	Bisa,	Ya, setelah diadakannya tindakan ke-II saya merasa keterampilan berbicara bahasa jerman saya semakin meningkat.	Berilah kesan yang baik, supaya lebih semangat dalam mengikuti penelitian.
16.	Iya menjadi lebih bersemanga dan memperbanyak kosakata.	Bisa sekali.	Dapat memperbaiki lafal dalam berbicara.	Berilah penghargaan yang berharga agar menambah semangat bagi anak-anak!
17.	Iya, saya jadi semangat karena tidak <i>boring</i> dengan tugas-tugas KD.	Iya, saya bisa mengikuti.	Iya semakin meningkat karena menjadi tau kosakata dan lebih bisa pengucapannya.	Lebih menarik bisa buat anak-anak tidak boring dan selalu diberi variasi materi.
18.	Iya, langkah ini dapat meningkatkan belajar, terutama dalam hal pelafalan..	Iya,	Iya, karena telah melatih kita untuk lebih fasihdalam pengucapan bahasa Jeman.	Seharusnya penggunaan teknik <i>Rollenspiel</i> dilaksanakan minimal 3x dalam sebulan.
19.	Ya,	Ya,	Ya, saya lebih bisa untuk melatih	Proses pembelajaran

			berbicara menggunakan bahasa Jerman.	seperti ini lebih menarik dan menjadikan rajin. Sebaiknya tindakan II ini lebih ditingkatkan karena mempermudah pemahaman dan pengucapan.
--	--	--	--------------------------------------	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Tema : *Beruf*
Pokok Bahasan : *Sprechfertigkeit*
Kelas/ Semester : XI Bahasa / II
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pekerjaan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Beruf*.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar *Beruf*.

V. Materi

Kontakte Deutsch II, Themen Neu I.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“ Guten Morgen ! “</i> <i>“ Wie geht es euch ?”</i> - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik pekerjaan apa yang mereka ketahui disekitar mereka, kemudian guru menanyakan dalam bahasa Jerman.	10 menit
2.	Inhalt - Peserta didik diminta untuk membuka KD II hal 127, dan mengerjakan tugas yang ada pada halaman tersebut yaitu mencocokkan gambar sesuai dengan nama pekerjaan. - Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah ada di antara mereka yang sudah pernah bekerja. Dan kesulitan apa yang mereka temukan dalam pekerjaan tersebut. Guru memberi contoh bahwa bekerja itu tidak mudah, misalnya pekerjaan sebagai pelayan itu harus berbicara yang jelas agar tidak terjadi salah paham. - Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya, kemudian guru menjelaskan cara bermain peran. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk maju menata ruang kelas sesuai dengan situasi dari naskah bermain peran yang telah diberikan. - Peserta didik yang telah ditunjuk dari masing-masing kelompok diminta maju untuk memainkan peran yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang lain diminta untuk menjadi penonton. - Setelah semua wakil kelompok maju untuk bermain peran, peserta didik diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar dialog yang telah diperankan dan peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. - Sembari memberikan pertanyaan guru juga mengevaluasi jika ada pengucapan dan intonasi yang salah ketika bermain peran. Serta menjelaskan	70 menit

	maksud/ arti ungkapan dan kosakata yang ada dalam dialog tersebut.	
3.	Schluß • <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru menyebutkan kembali ungkapan dan kosakata yang telah dipelajari dan peserta didik diminta untuk mencatat. Kemudian peserta didik diminta untuk mengucapkan ungkapan dan kosakata tersebut sesuai dengan ucapan dan intonasi yang benar. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	10 menit

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, Buku Themen Neu I papan tulis.

IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

Magelang, 17 Maret 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

Ein schwieriger Gast

- ❖ Haben Sie Käse?
 - Ja.
- ❖ Dann bitte ein Glass Käse.
 - Sie meinen: ein Stück Käse?
- ❖ Nein, ich meine ein Glass Käse.
 - Entschuldigung, ein Glass Käse haben wir nicht.
- ❖ Was haben Sie denn?
 - Kartoffelsalat, Würstchen, Kotellet, Schinken....
- ❖ Gut, dann bitte ein Stück Kartoffelsalat.
 - Ein Stück Kartoffelsalat?
- ❖ Ja.
 - Sie meinen: ein Teller Kartoffelsalat.?
- ❖ Nein, ich meine ein Stück Kartoffelsalat.
 - Tut mir leid, ein Stück Kartoffelsalat haben wir nicht.
- ❖ Dann nicht. – Haben Sie was zu trinken?
 - Bier, Limonade, Wein, Sekt...
- ❖ Gut, dann bitte einen Teller Bier.
 - Einen Teller Bier.
- ❖ Ja.
 - Sie meinen: ein Glas Bier?
- ❖ Nein, ich meine einen Teller Bier.
 - Verziehung, einen Teller Bier haben wir nicht.
- ❖ Was haben Sie dann überhaupt?
 - Nun, wir haben Beispiel Käse, Omelett...
- ❖ Gut, dann bitte ein Glas Käse.
 - (&*&^%!!!!!!%^*&%>>>.....

❖ Herr Willi

• Herr Paul

Beantwortet die Frage!

No.	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wo findet der Dialog statt?	Er findet im Restaurant statt.
2.	Was ist der Tittel vom Dialog?	Der Tittel ist ein schwieriger Gast.
3.	Was ist Herr Paul von Beruf?	Er ist ein Kellner.
4.	Was bestellt der Gast zum Essen?	Der Gast bestellt ein Glas Käse.
5.	Was bestellt der Gast zum Trinken?	Der Gast bestellt einen Teller Bier.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Beruf</i>
Sub tema	: <i>Modalverben</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pekerjaan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menggunakan modalverben dalam kalimat seputar Beruf.

V. Materi

Kontakte Deutsch II, Themen Neu I.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Tag !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Menanyakan materi yang akan dipelajari yaitu <i>Modalverb im Infinitiv</i>. Menanyakan kepada peserta didik apa itu modalverben dan mereka diminta untuk menyebutkan contohnya.	15 menit
2.	Inhalt - Peserta didik diminta untuk membuka KD II halaman 130- 131. Guru menjelaskan sedikit mengenai penggunaan <i>Modalverben</i>. - Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok masing-masing. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk maju menata ruang kelas sesuai dengan situasi dari naskah bermain peran yang telah diberikan. - Peserta didik yang telah ditunjuk dari masing-masing kelompok diminta maju untuk memainkan peran yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang lain diminta untuk menjadi penonton. - Setelah semua wakil kelompok maju untuk bermain peran, peserta didik diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar dialog yang telah diperankan dan peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. - Sembari memberikan pertanyaan guru juga mengevaluasi jika ada pengucapan dan intonasi yang salah ketika bermain peran. Guru juga menjelaskan ungkapan yang menggunakan <i>Modalverben</i> dan kosakata baru yang ada dalam dialog tersebut. Peserta didik diminta untuk mencari kalimat yang menggunakan <i>Modalverben</i> dan mengucapkannya secara bersama-sama.	60 menit
3.	Schluß <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan	15 menit

	materi yang telah dipelajari hari ini. Guru menjelaskan kembali penggunaan <i>Modalverben</i> dalam kalimat. Kemudian peserta didik diminta untuk menemukan kalimat yang menggunakan <i>Modalverben</i> dalam dialog yang telah diperankan dan mengucapkannya sesuai dengan ucapan dan intonasi yang benar. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	
--	---	--

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, Buku Themen Neu I papan tulis.

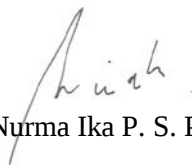
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

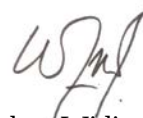
Magelang, 28 Maret 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

Herr Paul und Frau Monika essen im Restaurant zum Mittag.

- Guten Tag, was kann ich Ihnen helfen?
- Guten Tag. Ja, wir möchten gern bestellen.
- Bitte, was bekommen Sie?
- Ich nehme eine Gemüsesuppe und einen Schweinebraten.
- Und was möchten Sie trinken?
- Ein Glas Weißwein, bitte.
- Und Sie? Was bekommen Sie?
- ❖ Ein Rindersteak, bitte. Aber keine Pommes Frites, ich möchte lieber Bratkartoffeln. Geht das?
- Ja, natürlich! Und was möchten Sie trinken?
- ❖ Einen Apfelsaft, bitte.
- Also : eine Gemüsesuppe, einen Schweinebraten, ein Rindersteak keine Pommes frites, Ein Glas Weißwein und einen Apfelsaft.
- Ja bitte...
- In Ordnung, danke schön.
- Gern geschehen

Danach esst ihr mittag..

- ❖ Herr Ober!
- Ja, hat es Ihnen geschmeckt?
- ❖ Ja sehr. Wir möchten bitte bezahlen.
- Zusammen oder getrennt?
- ❖ Zusammen bitte.
- Ah ja.. das macht 28 Euro.
- ❖ 28 Euro, bitte.
- Vielen Dank!

- : Herr Ober
- : Herr Paul
- ❖ : Frau Ulla

Beantworte die Frage!

No.	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wo findet der Dialog statt?	Er findet im Restaurant statt.
2.	Was bestellen die Gäste zum Essen?	Die Gäste bestellen eine Gemüssesuppe, einen Schweinebraten, ein Rindersteak keine Pommes Frites.
3.	Was bestellen die Gäste zum Trinken?	Die Gäste bestellen ein Glas Weißwein und einen Apfelsaft.
4.	Wie bezahlen die Gäste?	Die Gäste bezahlen zusammen.
5.	Wie viel müssen die Gäste bezahlen?	Die Gäste müssen 28 Euro bezahlen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>In der Schule</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sekolah.

V. Materi

Kontakte Deutsch II, Themen Neu I.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Morgen !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik kegiatan apa yang mereka lakukan sebagai seorang pelajar, kemudian guru menanyakan hal itu dalam bahasa Jerman.	10 menit
2.	Inhalt • Peserta didik diminta untuk membuka KD II halaman 134. Peserta didik diminta untuk membaca dialog yang ada pada halaman tersebut. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan oleh seorang pelajar yang ada pada dialog tersebut. • Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk maju menata ruang kelas sesuai dengan situasi dari naskah bermain peran yang telah diberikan. • Peserta didik yang telah ditunjuk dari masing-masing kelompok diminta maju untuk memainkan peran yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang lain diminta untuk menjadi penonton. • Setelah semua wakil kelompok maju untuk bermain peran, peserta didik diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar dialog yang telah diperankan dan peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Sembari memberikan pertanyaan guru juga mengevaluasi jika ada pengucapan dan intonasi yang salah ketika bermain peran. Guru juga menjelaskan ungkapan dan kosakata mengenai kehidupan disekolah yang ada dalam dialog tersebut.	70 menit
3.	Schluß • <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan	10 menit

	materi yang telah dipelajari hari ini. Guru menyebutkan kembali ungkapan dan kosakata yang telah dipelajari dan peserta didik diminta untuk mencatat. Kemudian peserta didik diminta untuk mengucapkan ungkapan dan kosakata tersebut sesuai dengan ucapan dan intonasi yang benar. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	
--	---	--

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, Buku Themen Neu I papan tulis.

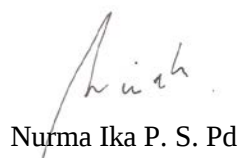
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

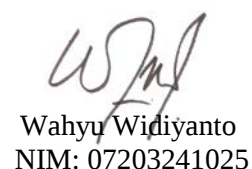
Magelang, 31 Maret 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

In der Schule

Johann hat Hausaufgaben von ihrer Lehrerin. Aber er weißt nicht. Johan trifft Nadia in der Kantine, sie unterhalten sich über Hausaufgaben von Mathe. Sie möchten die Hausaufgabe zusammen machen.

Johann : hallo Nadia! Wo warst du?

Nadia : hallo Johan. Ich war aus der Bibliothek.

Johann : Was machst du da?

Nadia : Ich habe Bücher gelesen.

Johann : Welche Bücher hast du gelesen?

Nadia : Ich habe einen Roman und Chemie gelesen.

Johann : Oh ja, ich gehe auch in die Bibliothek.

Nadia : Willst du auch einen Buch lesen?

Johann : Ja..natürlich. Ich will einen Roman lesen.

Nadia : ahaa du bist sehr romantisch..

Johann..Weißt du, wir haben eine Hausaufgabe.

Johann : wirklich..was ist die Hausaufgabe?

Nadia : Ja wir haben Hausaufgabe von Mathe. Wir müssen von der Seite 20 bis 25 machen.

Johann : ahh.. es ist schwere Hausaufgabe. Willst du dann diese Übungen zusammen machen?

Nadia : Natürlich.. kommt, wir machen zusammen.

Johann : Wann wollen wir zusammen lernen?

Nadia : Nach dem Unterricht.

Johann : ja, wie findest du, wenn wir diese Hausaufgabe in meinem Haus machen?

Nadia : Ja, warum nicht.

Johann : Vielen Dank Nadia. Du bist ja echt nett.

Nadia : Nicht zu bedanken, Johan. Jetzt muss ich zur Klasse gehen. Auf Wiedersehen....

Johann : Auf Wiedersehen...

No.	Richtig	Falsch
1. Johann und Nadia sind nicht in der Kantine.	R	F
2. Nadia liest einen Roman und ein Fachbuch.	R	F
3. Johann geht in die Bibliothek.	R	F
4. Johann liest nicht gern.	R	F
5. Nadia mag nicht lesen.	R	F
6. Johann will einen Roman lesen.	R	F
7. Johann hat schon die Hausaufgabe machen.	R	F
8. Johann weißt, dass er eine Hausaufgabe hat.	R	F
9. Nadia und Johann haben die Hausaufgabe von Englisch.	R	F
10. Johann und Nadia wollen bei Johan die Hausaufgabe zusammen machen.	R	F

Jawaban.

1. F
2. R
3. R
4. F
5. R
6. R
7. F
8. F
9. F
10. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Beruf</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana pekerjaan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Beruf*.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar *Beruf*.

V. Materi

Kontakte Deutsch II.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Morgen !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik pekerjaan apa yang mereka cita-citakan. Kemudian menanyakan dalam bahasa Jerman.	10 menit
2.	Inhalt • Guru memberikan contoh narasi mengenai cita-cita dalam bahasa Jerman. • Peserta didik diminta untuk menceritakan pekerjaan yang dicita-citakan mereka di depan kelas secara lisan. Peserta didik diberi waktu untuk mempersiapkan tugas tersebut. Kemudian peserta didik di minta maju satu-satu untuk mempresentasikan pekerjaan mereka. Guru melakukan penilaian keterampilan berbicara peserta didik yang maju kedepan. • Setelah semua peserta didik maju mempresentasikan pekerjaan masing-masing, guru mengevaluasi pekerjaan peserta didik dengan berdiskusi dengan peserta didik mengenai pengucapan dan intonasi yang salah diucapkan oleh peserta didik ketika mempresentasikan pekerjaan mereka.	70 menit
3.	Schluß • <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	10 menit

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, papan tulis.

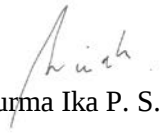
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

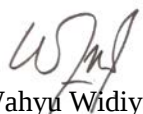
Magelang, 4 April 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto

NIM: 07203241025

Mein Traumberuf

Mein Name ist Ika. Ich wohne in einer kleinen Stadt. Die Stadt heißt Yogyakarta. Ich bin eine Schülerin. Ich gehe in die 3. Klasse. Nächsten Monat will ich Abschlussprüfung machen. Ich möchte gute Noten bekommen, deshalb muss ich fleißig lernen. Nachdem SMA will ich an der Staatlichen Yogyakarta Universität weiter studieren. Ich möchte Lehrerin werden. Am liebsten möchte ich Deutsch Lehrerin werden. Außerdem möchte ich sehr nach Deutschland fliegen. Dort möchte ich deutsche Kunst und deutsche Kulture lernen. Ich möchte auch in Deutschland arbeiten, denn es gibt dort viele schöne Städte. Ich finde, es macht mir Spaß.

Was ist Ihr Traumberuf? Erzählen Sie darüber!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Beruf</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang pekerjaan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Beruf*.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar *Beruf*.

V. Materi

Kontakte Deutsch II, Themen Neu I.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Tag !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru mengulang materi mengenai <i>Beruf</i>. Guru menanyakan pekerjaan apa saja yang peserta didik cita-citakan dalam bahasa Jerman.	5 menit
2.	Inhalt • Peserta didik diminta untuk membuka KD II hal 139, dan mengerjakannya yaitu mencocokkan hal apa yang harus dilakukan orang dalam pekerjaannya. • Guru menanyakan kepada peserta didik contoh ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam berbagai macam pekerjaan misalnya dokter, kasir, resepsionis. • Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok masing-masing. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk maju menata ruang kelas sesuai dengan situasi dari naskah bermain peran yang telah diberikan. • Peserta didik yang telah ditunjuk dari masing-masing kelompok diminta maju untuk memainkan peran yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang lain diminta untuk menjadi penonton. • Setelah semua wakil kelompok maju untuk bermain peran, peserta didik diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar dialog yang telah diperankan dan peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Sembari memberikan pertanyaan guru juga mengevaluasi jika ada pengucapan dan intonasi yang salah ketika bermain peran. Guru juga menjelaskan ungkapan dan kosakata yang ada dalam dialog tersebut.	35 menit

3.	Schluß • <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru menyebutkan kembali ungkapan dan kosakata yang telah dipelajari dan peserta didik diminta untuk mencatat. Kemudian peserta didik diminta untuk mengucapkan ungkapan dan kosakata tersebut sesuai dengan ucapan dan intonasi yang benar. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	5 menit
----	--	---------

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, Buku Themen Neu I papan tulis.

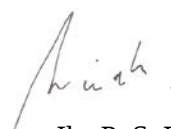
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

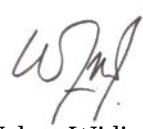
Magelang, 7 April 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

Im Supermarkt

Johan : Riska, was werden wir im Supermarkt kaufen?

Riska : Obst, Fleisch, Gemüse, Mineralwasser, Nudeln, Zahnpasta und Shampoo.

Johan : so viel?

Riska : Ja, wir müssen die Lebensmittel für eine Woche besorgen.

Johan : Ach so, genau.

Riska : Ich möchte zuerst Obst und Gemüse holen.

Johan : Dann gehen wir zum Zahnpasta und Shampoo.

Riska : Endlich haben wir alles, was wir brauchen.

Johan : Jetzt gehen wir in die Kasse zu bezahlen.

Kassierer : Guten Tag,...

Riska : Guten Tag.

Kassierer : Ist es alles?

Riska : Ja, ich finde schon.

Kassierer : Möchten Sie mit der Karte oder Bargeld bezahlen?

Riska : Bargeld bitte. Was kosten die alle?

Kassierer : Die Kosten Rp. 80.000

Riska : hier ist das Geld.

Kassierer : Das Geld ist Rp. 100.000. Hier ist Ihr Rückgeld Rp. 20.000.

Vielen Dank für Ihren Besuch.

Riska : Bitte schön.

In der Hotelrezeption

Rezeption : Guten Tag! Sie wünschen, bitte?

Herr Paul : Guten Tag! Haben Sie noch Zimmer frei?

Rezeption : Moment, bitte! Ja, wir haben noch Zimmer frei.

Herr Paul : Ich möchte Einzelzimmer mit Bad. Kann ich das Zimmer sehen?

Rezeption : Ja natürlich. Kommen Sie, es ist im ersten Stock. Bitte: hier ist Badezimmer. Da haben Sie einen Kuhlschrank, und hier ist der Fernsehapparat. Das Zimmer ist sehr ruhig.

Herr Paul : Danke sehr..

Rezeption : Bitte. Wie lange bleiben Sie?

Herr Paul : Drei Tage...wie viel kostet es?

Rezeption : 120 € pro nacht.

Herr Paul : Ja..Ich nehme das Zimmer.

Rezeption : Wie ist Ihr Name, bitte?

Herr Paul : Paul Merkel

Rezeption : Buchstabieren Sie Ihr Name, bitte..!

Herr Paul : P, A, U, L, M, E, R, K, E, L

Rezeption : Danke sehr.. Füllen Sie bitte das Formular aus!

Herr Paul : Ja, wo ist das Formular?

Rezeption : hier bitte..Haben Sie Gepäck?

Herr Paul : Ja..Diese drei Koffer.

Rezeption : Der Träger bringt Ihr Gepäck sofort aufs Zimmer.

Herr Paul : Danke sehr,

Rezeption : Bitte, haben Sie sonst noch einen Wunsch?

Herr Paul : Nein Danke.

Rezeption : Hier ist Zimmerschlüssel, bitte Nummer 19. Ich wünsche Ihnen einen angenehmen Aufenthalt!

Herr Paul : Vielen Dank..Auf Wiedersehen

Rezeption : Bitte sehr..Auf Wiedersehen.

Zum Arzt gehen

Arzt : Guten Morgen.

Svenja : Guten Morgen. Herr Doktor.

Arzt : Was kann ich für Sie zu tun?

Svenja : Ja.. ich bin krank und muss untersucht werden.

Arzt : Was fehlt Ihnen?

Svenja : Ich habe schwere Kopfschmerzen und mein Körper ist warm.

Arzt : Wie ist mit Ihrem Bauch?

Svenja : Mein Bauch tut weh. Was ist passiert, Herr Doktor?

Arzt : Sie haben Fieber. Sie müssen auf dem Bett bleiben und nicht so viel bewegen.

Svenja : Oke, mache ich. Ist das gefährlich, Herr Doktor?

Arzt : Nein, Hier gebe ich Ihnen das Rezept. Sie können die Medikamente in der Apotheke bekommen.

Svenja : Ich werde sofort in die Apotheke gehen.

Arzt : Gute Besserung!

Svenja : Vielen Dank. Herr Doktor.

Arzt : Bitte.

Beantworte die Frage!

No.	zum Arzt gehen	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wo ist Svenja?	Svenja ist beim Arzt.
2.	Was fühlt sich Svenja?	Svenja hat schwere Kopfschmerzen und ihr Körper ist warm.
3.	Wie ist der Bauch von Svenja?	Svenja's Bauch tut weh.
4.	Was passiert mit Svenja?	Svenja hat Fieber.
5.	Was muss Svenja machen?	Sie muss auf dem Bett bleiben und nicht so viel bewegen.

No.	In der Hotelrezeption	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wo findet der Dialog statt?	Er findet im Hotel statt.
2.	Welches Zimmer will Herr Paul sehen?	Er möchte Einzelzimmer mit Bad sehen.
3.	Wie lange möchte Herr Paul übernachten?	Er möchte drei Tage übernachten.
4.	Wie viel Gepäck hat Herr Paul?	Er hat drei Gepäck.
5.	Welche Zimmernummer hat Herr Paul?	Die Zimmernummer von Herr Paul ist 19.

No.	Im Supermarkt	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wohin wollen Johan und Riska gehen?	Johan und Riska wollen zum Supermarkt gehen.
2.	Was wollen Johan und Riska kaufen?	Johan und Riska wollen die Lebensmittel kaufen.
3.	Was wollen sie zuerst kaufen?.	Johan und Riska wollen zuerst Obst und Gemüse kaufen.
4.	Warum kaufen sie so viel ein?	Weil sie die Lebensmittel für eine Woche besorgen.
5.	Wie bezahlen sie? Mit der Karte oder Bargeld bezahlen?	Sie bezahlen mit Bargeld.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 6

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Freizeit</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang liburan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Freizeit*.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar *Freizeit*.

V. Materi

Kontakte Deutsch II, Themen Neu I.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Tag !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” - Menjelaskan tujuan pembelajaran. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik kegiatan apa yang mereka lakukan ketika libur. Kemudian guru menanyakan apa dalam bahasa jerman.	10 menit
2.	Inhalt - Guru memberikan contoh kegiatan apa yang orang lakukan ketika libur. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka lakukan ketika liburan, bagaimana mereka merencanakan liburan mereka, dan bagaimana dalam bahasa Jermanya. - Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya, kemudian guru menjelaskan cara bermain peran. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk maju menata ruang kelas sesuai dengan situasi dari naskah bermain peran yang telah diberikan. - Peserta didik yang telah ditunjuk dari masing-masing kelompok diminta maju untuk memainkan peran yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang lain diminta untuk menjadi penonton. - Setelah semua wakil kelompok maju untuk bermain peran, peserta didik diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar dialog yang telah diperankan dan peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. - Sembari memberikan pertanyaan guru juga mengevaluasi jika ada pengucapan dan intonasi yang salah ketika bermain peran. Guru juga menjelaskan ungkapan dan kosakata yang ada dalam dialog tersebut.	70 menit

3.	Schluß • <i>Festigung</i> (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru menyebutkan kembali ungkapan dan kosakata yang telah dipelajari dan peserta didik diminta untuk mencatat. Kemudian peserta didik diminta untuk mengucapkan ungkapan dan kosakata tersebut sesuai dengan ucapan dan intonasi yang benar. • <i>Anwendung</i> (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	10 menit
----	--	----------

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, Buku Themen Neu I papan tulis.

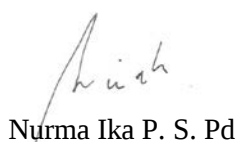
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

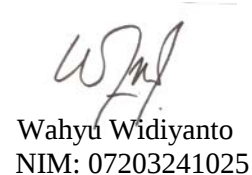
Magelang, 10 April 2012

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti


Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

Freizeit im Haus

Mutter : Riska was machst du jetzt?

Riska : Jetzt bin ich zu Hause und habe nichts zu tun.

Mutter : Gehst du nicht ins Büro?

Riska : Nein, heute bin ich frei.

Mutter : Gut, du kannst dann mir helfen.

Riska : Was kann ich dir helfen, Mama?

Mutter : Unser Haus aufzuräumen.

Riska : Jawohl, Mama. Ich werde dir gerne helfen.

Mutter : Gut, du bist wirklich meine liebe nette Tochter.

Riska : Was kann ich zuerst machen?

Mutter : Du kannst ja wählen, Staub saugen oder das Badezimmer putzen.

Riska : Ich sauge lieber die Böden.

Mutter : Gut. Dann putze ich das Badezimmer.

Riska : Ja, Mama. Das werde ich gleich machen. Brauchst du meine Hilfe, um das Badezimmer zu putzen?

Mutter : Nein, wie ist mit Kleidungen zu bügeln? Kannst du das danach machen?

Riska : Kein Problem. Ich werde das machen.

Mutter : ich danke dir sehr, mein Schatz. Du bist ja echt nett.

Riska : Nicht zu bedanken, Mama.. Ich helfe meiner lieben Mama gerne.

Sport treiben

Ikmal : Hallo Rani. Kann ich mal fragen, wie spät ist es jetzt?

Rani : Hallo Ikmal. Es ist viertel vor zwei.

Ikmal : Wirklich? Ich werde um zwei Uhr Fußball spielen.

Rani : Dann musst du dich beeilen.

Ikmal : Nein, ich habe noch Zeit. So, treibst du auch Sport, Rani?

Rani : Ja, ich spiele Tennis. Spielst du oft Fußball?

Ikmal : Ich spiele einmal pro Woche Fußball. Und du, wie oft spielst du Tennis?

Rani : Ich spiele dreimal pro Woche Tennis. Ich bin eine professionelle Tennisspielerin.

Ikmal : Wooooow!! Ich weiß das nicht. Ist das schwer eine Tennisspielerin zu werden?

Rani : Ich finde nicht, weil ich Tennis mag.

Ikmal : ach so, kannst du mir Tennisspielen trainieren?

Rani : Ja natürlich. Wie findest du, wenn wir am Wochenende zusammen Tennis spielen.

Ikmal : Oke, ich habe viel freie Zeit am Wochenende.

Rani :Ja, wir können im Graha Saba Tennisfeld spielen.

Ikmal :Oke, vielen Dank. Rani, ich muss jetzt zum Fußballfeld gehen. So, bis bald..

Rani : Oke dann, Tschüß..

Ikmal : Tschüß..

Ins Kino gehen

Paul : Hallo Andika! Wie geht's dir?

Andika : Hallo Paul. Es geht mir gut. Wie ist mit dir?

Paul : Auch gut. Andika, hast du einen Plan, was du am Ende der Prüfung machen willst?

Andika : Hmm.. Ich habe eigentlich keinen. Wie ist mit dir?

Paul : Ich habe auch keinen. Glücklicherweise hat Rahma einen. Sie hat mich angerufen und uns eingeladen, ins Kino zu gehen. Wie findest du?

Andika : Gute Idee. Was für einen Film werden wir sehen?

Paul : Ich weiß noch nicht. Weißt du welche Filme werden jetzt im Kino gedreht?

Andika : Ich weiß auch nicht. Wir können Rahma fragen. Vielleicht weiß sie schon, was wir im Kino sehen werden.

Paul : Ja, ich rufe sie gleich an. Vielleicht kann sie hierher kommen.

Paul ruft Rahma an.....

Rahma : Hallo Paul, Hallo Andika.

Paul : Hallo Rahma..

Andika : Sitz mal hier, Rahma..

Rahma : Oke. Ach so, wollt ihr mit mir ins Kino gehen, wenn die Endsemesterprüfung fertig machen?

Andika : Natürlich. Aber, weißt du, welche Filme werden jetzt im Kino gedreht?

Rahma : hmm..., ich weiß nur einige Filme, nämlich Harry Potter, Laskar Pelangi, the Way Home, und Harold and Kumar. Aber, frag nicht nach ihrer Spielzeit, ich habe darüber keine Ahnung.

Paul : Wir können die Kinosfilme und ihre Spielzeit in der Internetseite sehen.

Rahma : ja, gute Idee, Paul.

Andika : Natürlich. Aber, bis jetzt entscheiden wir noch nicht, was für einen Film wir sehen werden.

Rahma : Ah ja. Ich finde, es wäre besser, wenn wir darüber nach der Prüfung entscheiden.

Andika : Ja, ich bin der Meinung. Jetzt bin ich zu stressig, um einen Film zu wählen. Die Prüfung macht Stress.

Rahma : Ja, wir müssen fleißig lernen. Wenn wir gute Note bekommen möchten.

Paul : Ja natürlich. Ah so, jetzt muss ich nach Hause gehen.

Rahma : oke, vielen Dank, Andika und Paul. Aufwiedersehen...

Andika - Paul : Auf Wiedersehen...

Beantworte die Frage!

No.	Freizeit im Haus	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Warum geht Riska nicht zum Büro?	Weil Riska frei ist.
2.	Was macht Riska um ihrer Mutter zu helfen?	Riska räumt ihr Haus auf.
3.	Was macht Riska zuerst?	Riska saugt zuerst die Böden staub.
4.	Was macht die Mutter?	die Mutter putzt das Badezimmer.
5.	Was macht Riska nach der Boden staub zu saugen?	Nach dem Staubsaugen, bügelt Riska die Kleidung.

No.	Sport treiben	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wo treffen Rani und Ikmal?	Sie treffen sich auf der Straße.
2.	Was will Ikmal machen?	Er will Fussballspielen.
3.	Wie oft macht Rani Tennis?	Sie spielt Tennis drei mal pro Woche.
4.	Wann wollen Ikmal und Rani Tennis spielen?	Sie wollen am Wochenende Tennis zusammen spielen.
5.	Wo wollen Ikmal und Rani Tennis spielen?	Sie wollen im Graha Saba Tennisfeld Tennis spielen.

No.	Ins Kino gehen	
	Frage	Anwortmöglichkeit
1.	Wer hat Paul und Andika eingeladen?	Rahma hat Andika und Paul eingeladen.
2.	Was wollen Andika und Paul nach der Prüfung machen?	Sie wollen ins Kino gehen.
3.	Wie können Andika, Paul und Rahma die Kinosfilme und ihre Spielzeit wissen?	Sie können die Kinosfilme und ihre Spielzeit in der Internetseite sehen.
4.	Welche Filme werden jetzt im Kino gespielt?	Die Filme sind Harry Potter, Laskar Pelangi, the Way Home, und Harold and Kumar.
5.	Warum kann Andika den Film noch nicht entscheiden?	Weil Andika zu stressig ist.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Freizeit und Schule</i>
Pokok Bahasan	: Sprechfertigkeit
Kelas/ Semester	: XI Bahasa / II
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang liburan.

II. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. Indikator

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Peserta didik dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *Freizeit und Schule*.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar *Freizeit und Schule*.

V. Materi

Kontakte Deutsch II.

VI. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Inti	Waktu
1.	Einführung • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Morgen !</i> “ “ <i>Wie geht es euch ?</i>” • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik kegiatan apa yang mereka lakukan ketika waktu luang.	10 menit
2.	Inhalt • Guru memberikan soal mengenai <i>Freizeit</i>. • Peserta didik diminta untuk kembali kekelompok masing-masing memilih pasangan, kemudian mereka mengambil undian yang telah disediakan, undian tersebut berisi sebuah situasi. Kemudian mereka diminta untuk mendiskusikan situasi tersebut secara lisan didepan kelas. Mereka diberi waktu untuk mempersiapkan hal tersebut. Kemudian peserta didik di minta maju untuk mempresentasikan pekerjaan mereka. Guru melakukan penilaian keterampilan berbicara peserta didik yang maju kedepan. • Setelah semua peserta didik maju mempresentasikan pekerjaan masing-masing, guru mengevaluasi pekerjaan peserta didik dengan berdiskusi dengan peserta didik mengenai pengucapan dan intonasi yang salah diucapkan oleh peserta didik ketika mempresentasikan pekerjaan mereka.	70 menit
3.	Schluß • Festigung (pemantapan) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. • Anwendung (Penerapan) Evaluasi / Tanya jawab secara lisan dan tertulis.	10 menit

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Rollenspiel*

VIII. Media Pembelajaran

- Buku Kontakte Deutsch II, papan tulis.

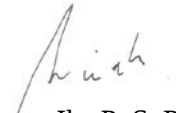
IX. Bentuk / Jenis Penilaian

- Lisan

Magelang, 11 April 2012

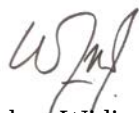
Menyetujui,

Guru Pembimbing



Nurma Ika P. S. Pd

Peneliti



Wahyu Widiyanto
NIM: 07203241025

1. Am Wochenende will deine Klasse eine Reise machen. Du willst zum Strand fahren. Wann wollt ihr die Reise machen? Was müsst ihr vorbereiten? Womit wollt ihr fahren, mit dem Auto oder mit dem Motorrad? Diskutiert ihr darüber!
2. Du und dein Freund wollen ins Kino gehen. Wann wollt ihr ins Kino gehen? Welchen Film wollt ihr sehen? Womit wollt ihr fahren, mit dem Bus oder mit dem Motorrad? Diskutiert ihr darüber!
3. Du bist sehr traurig, denn du hast schlechte Noten. Du willst mit deinem Freund zusammen lernen. Wann wollt ihr zusammen lernen? Wo wollt ihr zusammen lernen? Wie wollt ihr zusammen lernen. Diskutiert ihr darüber!
4. Du und dein Freund haben gleiches Hobby. Ihr möchtet euer Hobby zusammen machen. Wo und wann wollt ihr es machen? Was müsst ihr bringen? Diskutiert ihr darüber!

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK

Berikut adalah nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik
pada pre-test, post-test 1 dan post-test 2.

Tabel 12. Kisi-kisi Soal Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	No. Soal	Jumlah
1.	Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum dan pekerjaan.	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.	Tema* : Pekerjaan, Kehidupan Sekolah, dan <i>Freizeit</i> .	- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat. - Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat. - Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.	-	-
2.	-	Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.	-	- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks - Menjawab pertanyaan sesuai konteks. - Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks. - Melakukan percakapan sesuai konteks.	-	-

**DAFTAR NILAI PRA-SIKLUS
PENILAI 1**

Tabel. 13 Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No. Presensi	A	B	C	D	Total
1.	2	2	3	2	9
2.	2	1	2	2	7
3.	2	2	2	2	8
4.	1	2	2	1	6
5.	2	1	3	2	8
6.	2	2	1	2	7
7.	3	2	3	3	11
8.	3	2	3	3	11
9.	2	2	2	3	9
10.	1	2	2	2	7
11.	1	1	1	1	4
12.	2	2	2	3	9
13.	2	2	3	2	9
14.	2	2	2	3	9
15.	2	2	2	2	8
16.	2	2	2	1	7
17.	2	2	3	2	9
18.	-	-	-	-	-
19.	2	2	2	3	9
Rerata	1,94	1,83	2,22	2,17	8,16

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

**DAFTAR NILAI PRA-SIKLUS
PENILAI 2**

Tabel 14. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No.	A	B	C	D	Total
1.	2	2	2	2	8
2.	2	2	2	2	8
3.	2	2	1	2	7
4.	1	2	2	2	7
5.	2	2	2	2	8
6.	1	2	2	2	7
7.	3	3	3	3	12
8.	2	2	3	3	10
9.	2	2	2	2	8
10.	2	2	2	1	7
11.	1	2	1	1	5
12.	2	2	2	2	8
13.	2	2	3	2	9
14.	2	2	2	2	8
15.	2	2	2	2	8
16.	2	1	2	2	7
17.	2	2	2	2	8
18.	-	-	-	-	-
19.	2	2	2	2	8
Rerata	1,88	2	2,06	2	7,94

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

**DAFTAR NILAI SIKLUS 1/ REFLEKSI 1
PENILAI 1**

Tabel 15. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No.	A	B	C	D	Total
1.	3	2	3	2	10
2.	2	2	2	2	8
3.	-	-	-	-	-
4.	2	2	2	2	8
5.	2	2	2	2	8
6.	2	2	2	2	8
7.	3	3	3	3	12
8.	3	2	3	3	11
9.	2	3	3	3	11
10.	2	2	2	3	9
11.	2	1	1	2	6
12.	3	2	3	3	11
13.	2	2	2	3	9
14.	2	2	3	3	10
15.	2	2	2	3	9
16.	3	2	2	2	9
17.	2	3	3	2	10
18.	1	2	2	2	7
19.	2	3	2	3	10
Rerata	2,22	2,17	2,33	2,50	9,22

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

**DAFTAR NILAI SIKLUS 1/ REFLEKSI 1
PENILAI 2**

Tabel 16. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No.	A	B	C	D	Total
1.	2	2	3	3	10
2.	2	2	2	2	8
3.	-	-	-	-	-
4.	1	2	2	2	7
5.	2	2	3	2	9
6.	2	3	3	2	10
7.	3	3	3	3	12
8.	3	3	3	3	12
9.	3	2	3	3	11
10.	2	2	2	2	8
11.	2	2	1	2	7
12.	3	2	3	2	10
13.	2	2	2	3	9
14.	2	2	2	3	9
15.	2	2	2	2	8
16.	2	2	2	2	8
17.	2	2	3	3	10
18.	1	2	2	2	7
19.	2	2	3	2	9
Rerata	2,11	2,17	2,44	2,39	9,11

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

**DAFTAR NILAI SIKLUS 2/ REFLEKSI 2
PENILAI 1**

Tabel 17. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No.	A	B	C	D	Total
1.	3	3	3	3	12
2.	3	3	4	3	13
3.	3	3	3	2	11
4.	3	3	3	3	12
5.	2	2	3	3	10
6.	3	3	3	3	12
7.	4	4	4	4	16
8.	4	3	4	4	15
9.	3	3	3	3	12
10.	3	3	3	3	12
11.	2	3	2	2	9
12.	4	3	3	3	13
13.	3	4	3	3	13
14.	3	3	3	3	12
15.	2	3	3	2	10
16.	3	3	3	3	12
17.	3	3	2	3	11
18.	3	3	2	3	11
19.	3	3	3	3	12
Rerata	3,00	3,06	3,00	2,94	12

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

**DAFTAR NILAI SIKLUS 2/ REFLEKSI 2
PENILAI 2**

Tabel 18. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta didik.

No.	A	B	C	D	Total
1.	3	2	3	3	11
2.	3	3	3	3	12
3.	2	3	3	3	11
4.	2	3	3	3	11
5.	3	2	3	3	11
6.	3	3	3	3	12
7.	4	4	3	4	15
8.	3	4	3	4	14
9.	3	3	3	3	12
10.	3	3	3	3	12
11.	2	3	2	2	9
12.	3	3	3	3	12
13.	3	3	3	3	12
14.	3	3	3	3	12
15.	3	3	3	2	11
16.	3	3	3	3	12
17.	3	3	3	3	12
18.	3	3	3	3	12
19.	3	3	4	3	13
Rerata	2,89	3	3	3	11,89

Keterangan :

- A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)
 B : *Aufgabenbewältigung* (keaktifan dan pemahaman)
 C : *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)
 D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

PERBANDINGAN NILAI PESERTA DIDIK

Tabel 19. Perbandingan Nilai Keterampilan Berbicara Peserta didik

No.	PRETEST		POSTTEST 1		POSTTEST 2	
	P1 Total	P2 Total	P1 Total	P2 Total	P1 Total	P2 Total
1.	9	8	10	10	12	11
2.	7	8	8	8	13	12
3.	8	7	-	-	11	11
4.	6	7	8	7	12	11
5.	8	8	8	9	10	11
6.	7	7	8	10	12	12
7.	11	12	12	12	16	15
8.	11	10	11	12	15	14
9.	9	8	11	11	12	12
10.	7	7	9	8	12	12
11.	4	5	6	7	9	9
12.	9	8	11	10	13	12
13.	9	9	9	9	13	12
14.	9	8	10	9	12	12
15.	8	8	9	8	10	11
16.	7	7	9	8	12	12
17.	9	8	10	10	11	12
18.	-	-	7	7	11	12
19.	9	8	10	9	12	13
Rerata	8,16	7,94	9,22	9,11	12	11,89
Rerata P1 dan P2	8,05		9,16		11,94	
Persen tase kenaik an	13,17%			30,34%		

Keterangan : P1 adalah Penilai 1 (guru)

P2 adalah Penilai 2 (peneliti)

Observasi dan Data Hasil Observasi Peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

A. Observasi Kelas

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2012

Tabel 3. Hasil Pengamatan Observasi Kelas

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Proses Pembelajaran	
	• Guru	
	a. Guru membuka jam pelajaran	Guru membuka jam pelajaran dengan mengucapkan salam dan sapaan dalam bahasa Jerman. Guru memberi apersepsi kepada peserta didik.
	b. Persiapan materi	Guru mempersiapkan RPP dan materi sebelum mengajar.
	c. Pembahasan materi	Materi disampaikan secara runtut dan bervariasi. Materi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.
	d. Buku ajar dan penunjang	Guru menggunakan buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> sebagai buku pegangan.
	e. Metode pengajaran	Guru menggunakan metode konvensional dalam mengajar.
	f. Media pengajaran	Guru jarang menggunakan media sebagai sarana penunjang untuk mempermudah penyampaian materi.
	g. Penggunaan bahasa pengantar	Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar adalah bahasa Jerman, Inggris, Jawa dan bahasa Indonesia.
	h. Cara guru memotivasi peserta didik	Guru memberikan motivasi berupa pujian dan nasehat.
	i. Cara guru menegur atau menyapa peserta didik	Guru biasanya menyebut peserta didik di kelas dengan sapaan “kalian”.
	j. Teknik penguasaan kelas	Guru mengendalikan kelas dengan cukup baik.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan tes secara lisan dan tertulis di akhir jam pelajaran.
	l. Guru menutup pelajaran	Guru membimbing peserta didik untuk

		meyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan bertanya pada peserta didik ketika ada materi yang belum dimengerti oleh peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam “Aufwiedersehen atau Tschüss!”.
	• Peserta didik	
	a. Sikap peserta didik	Peserta didik terlihat serius dan fokus mengikuti pelajaran dan menghargai guru.
	b. Keaktifan peserta didik	Keaktifan peserta didik masih kurang. Peserta didik masih pasif dalam menanggapi stimulus dari guru. Hanya beberapa peserta didik yang terlihat aktif, mereka adalah peserta didik yang pintar.
	c. Tingkat motivasi peserta didik	Motivasi peserta didik masih belum tinggi, mereka belum serius dalam mengikuti KBM.
	d. Keterampilan berbicara peserta didik.	Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Jerman.
2.	Situasi dan Kondisi Sekolah	
	a. Suasana lingkungan sekolah saat PBM berlangsung	Suasana lingkungan sekolah sudah cukup kondusif guna melaksanakan KBM, kelas XI bahasa terletak dekat kelas XII IPS 1 dan Perpustakaan. Letak kelas yang berada dibelakang memiliki suasana cukup tenang dan jauh dari keramaian.
	b. Penggunaan ruang kelas PBM	Ruang kelas XI Bahasa cukup rapi, bersih dan tertata rapi. Kelas XI Bahasa memiliki meja dan kursi untuk guru, 16 meja dan 32 kursi untuk peserta didik. Di dalam kelas terdapat alat kebersihan kelas yang cukup lengkap. Kelas memiliki 1 <i>whiteboard</i> dan 1 <i>blackboard</i> . Perlengkapan lain seperti penggaris, 1 jam dinding, dan papan pengumuman.
	c. Sarana dan prasarana sekolah	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, diantaranya ruangan kelas, ruangan tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, pos satpam, lapangan upacara, lapangan sepak bola dan basket, masjid, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, kantin dan perpustakaan.

B. Hasil Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Ferienjobs*
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2012

Tabel 20. Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	inisiatif	
1.	2	1	1	4
2.	2	2	1	5
3.	1	1	1	3
4.	2	1	1	4
5.	3	1	1	5
6.	2	1	1	4
7.	3	3	2	8
8.	3	2	2	7
9.	2	1	1	4
10.	2	2	1	5
11.	1	1	1	3
12.	2	1	1	4
13.	2	2	1	5
14.	2	1	1	4
15.	1	1	1	3
16.	2	1	1	4
17.	2	1	1	4
18.	-	-	-	-
19.	2	2	1	5
Rerata	2,00	1,37	1,10	4,47

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang

Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Ferienjobs*
 Hri/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Tabel 21. Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	inisiatif	
1.	2	1	1	4
2.	2	2	1	5
3.	1	1	1	3
4.	2	1	1	4
5.	3	1	1	5
6.	2	1	1	4
7.	3	3	2	8
8.	3	2	2	7
9.	2	1	1	4
10.	2	2	1	5
11.	1	1	1	3
12.	2	1	1	4
13.	2	2	1	5
14.	2	1	1	4
15.	1	1	1	3
16.	2	1	1	4
17.	2	1	1	4
18.	-	-	-	-
19.	2	2	1	5
Rerata	2,00	1,39	1,11	4,50

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Beruf*
 Hari/Tanggal : 17 Maret 2012

Tabel . Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	inisiatif	
1.	2	1	1	4
2.	2	2	1	5
3.	1	1	1	3
4.	2	1	1	4
5.	3	1	1	5
6.	2	1	1	4
7.	3	3	2	8
8.	3	3	2	8
9.	2	1	1	4
10.	2	2	1	5
11.	1	1	1	3
12.	2	3	1	6
13.	2	2	2	6
14.	2	3	1	6
15.	1	1	1	3
16.	2	1	1	4
17.	2	1	1	4
18.	-	-	-	-
19.	2	2	1	5
Rerata	2,00	1,66	1,17	4,83

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Modalverben*
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2012

Tabel . Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	Inisiatif	
1.	2	2	2	6
2.	2	2	1	5
3.	2	1	1	4
4.	2	2	1	5
5.	2	2	1	5
6.	2	2	1	5
7.	3	3	2	8
8.	2	2	2	6
9.	2	2	2	6
10.	2	2	2	6
11.	1	1	1	3
12.	2	2	1	5
13.	2	1	1	4
14.	2	1	1	4
15.	2	2	1	5
16.	2	1	1	4
17.	2	3	1	6
18.	2	1	1	4
19.	2	2	2	6
Rerata	2,00	1,70	1,31	5,01

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *In der Schule*
 Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Maret 2012

Tabel . Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	Inisiatif	
1.	2	2	2	6
2.	2	2	1	5
3.	2	2	1	5
4.	2	2	1	5
5.	2	2	2	6
6.	2	2	1	5
7.	3	3	2	8
8.	3	2	2	7
9.	2	2	1	5
10.	2	2	2	6
11.	2	2	1	5
12.	2	2	2	6
13.	2	2	1	5
14.	2	1	1	4
15.	2	2	2	6
16.	2	3	1	6
17.	2	3	2	7
18.	2	2	1	5
19.	2	2	2	6
Rerata	2,11	2,11	1,47	5,69

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Beruf*
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2012

Tabel . Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	inisiatif	
1.	3	2	1	6
2.	3	2	2	7
3.	2	2	1	5
4.	2	3	2	7
5.	2	2	2	6
6.	3	3	1	7
7.	3	3	2	8
8.	2	2	2	6
9.	3	2	1	6
10.	3	2	1	6
11.	2	1	1	4
12.	3	2	1	6
13.	3	3	2	7
14.	3	2	2	7
15.	2	2	2	6
16.	3	2	1	6
17.	3	3	1	7
18.	3	2	1	6
19.	3	3	2	8
Rerata	2,68	2,27	1,47	6,42

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

Nama Sekolah : SMA N I Grabag Magelang
 Tahun Ajaran : 2011/2012
 Kelas : XI Bahasa
 Pokok Bahasan : *Freizeit*
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2012

Tabel . Skor Observasi Sikap Peserta didik

No.	Sikap Peserta didik			Jumlah skor
	Perhatian terhadap guru	keaktifan	inisiatif	
1.	3	2	2	7
2.	3	2	2	7
3.	2	3	2	7
4.	2	3	1	6
5.	3	2	1	6
6.	-	-	-	-
7.	3	3	2	8
8.	3	3	2	8
9.	-	-	-	-
10.	3	2	1	6
11.	2	3	1	6
12.	3	2	2	7
13.	2	3	1	6
14.	2	2	2	6
15.	2	2	2	6
16.	2	3	2	7
17.	2	2	2	6
18.	3	2	1	6
19.	3	3	1	7
Rerata	2,52	2,48	1,58	6,58

Keterangan penskoran sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

3 : sering

2 : kadang- kadang

1 : jarang

Keterangan penskoran absensi peserta didik adalah sebagai berikut.

1 : hadir

2 : tidak hadir

DOKUMENTASI dan SURAT IJIN PENELITIAN



Gambar 4. Peserta didik sedang melaksanakan *Rollenspiel* pada pertemuan ke-1 siklus 2, mereka sedang bermain peran dengan judul naskah *Im Supermarkt*.



Gambar 5. Peserta didik sedang melaksanakan *Rollenspiel* pada pertemuan ke-2 siklus 2, mereka sedang bermain peran dengan judul naskah *Sport treiben*.



Gambar 6. Guru memberikan pertanyaan setelah peserta didik selesai bermain peran pada pertemuan ke-2 siklus 1.



Gambar 7. Peserta didik terlihat antusias berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan ke-3 siklus 1.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GRABAG

Alamat : Jalan Raya Grabag-Magelang ☎ (0293) 3148143 ✉ 56196

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/ 28 /20.9.SMA/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa:

Nama : **Wahyu Widiyanto**
 No. Induk Mhs. : 07203241025
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul ” Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Grabag dengan Rollenspiel ”di SMA Negeri 1 Grabag Kab. Magelang dengan materi pokok Beruf pada tanggal 12 Maret s.d 11 April 2012.

Demikian Surat Keterangan kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 23 April 2012

Kepala Sekolah

 Drs. H. SAIFUDDIN
 Pembina

NIP./19591209 198603 1 011



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 372f/UN.34.12/PP/II/2012
Lampiran : --
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Maret 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri I Grabag dengan Rollenspiel

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WAHYU WIDIYANTO
NIM : 07203241025
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret –Juni 2012
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Grabag Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dek. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19670524 199001 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 06 Maret 2012

Nomor : 070/1946/V/03/2012

Kepada Yth.
 Gubernur Prov. Jawa Tengah
 Cq. Bakesbangpol & Linmas
 di -
 Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
 Nomor : 372/UN.34.12/PP/II/2012
 Tanggal : 05 Februari 2012
 Perihal : Ijin Penelitian

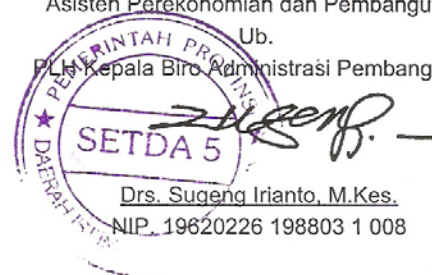
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : WAHYU WIDIYANTO
 NIM / NIP : 07203241025
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 GRABAG DENGAN ROLLENSPIEL
 Lokasi : SMA NEGERI 1 Kec. GRABAG, Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH
 Waktu : Mulai Tanggal 06 Maret 2012 s/d 06 Mei 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
 SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

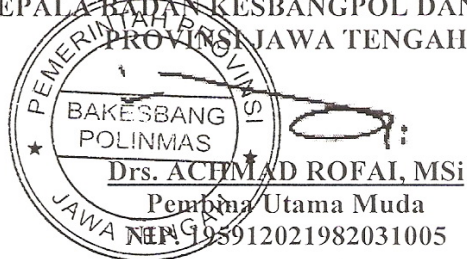
Nomor : 070 / 0538 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
 Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 1948 / VI
 03 / 2012. Tanggal 06 Maret 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : WAHYU WIDIYANTO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : LIA MALIA, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA negeri 1 Grabag Dengan Rollenspiel.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

- 2
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau-obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Maret s.d. Juni 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 6 Maret 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Letnan Tukiyat No. (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 7 Maret 2012

Nomor : 070 / 179 / 14 / 2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu
 Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
 Nomor : 070 / 0538 / 2012
 Tanggal : 6 Maret 2012
 Tentang : Surat Rekomendasi Survey / Riset.

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

a. Nama : WAHYU WIDIYANTO
 b. Pekerjaan : Mahasiswa.
 c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 d. Penanggung Jawab : LIA MALIA, M.Pd
 e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 f. Waktu : Maret s/d Juni 2012
 g. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

**" UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
 JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1
 GRABAGDENGAN ROLLENSPIEL "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGROL

KABUPATEN MAGELANG

Kepala Bina Idiologi dan Wasbang



SUGENG SUGIYARTO, S.Sos

Penata Tk. I

NIP. 19681120 199703 1 004

Tembusan,

1. Bp. Bupati Mgelang (sebagai laporan).



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 PERIZINAN TERPADU**

Jl. Letnan Tukiya No. 20 (0293) 788249
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 7 Maret 2012

Nomor : 070 / 98 / 59 / 2012
 Sifat : Amat Segera
 Perihal : Izin penelitian

Kepada :
 Yth. **WAHYU WIDIYANTO**
 Karangmalang, Yogyakarta

di
YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
 070 / 179 / 14 / 2012 Tanggal 7 Maret 2012 Perihal Izin Penelitian.
 Dengan ini kami memberikan izin atas pelaksanaan Kegiatan penelitian di Kabupaten
 Magelang yang akan dilaksanakan oleh Saudara:

Nama : **WAHYU WIDIYANTO**
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggung Jawab : **LIA MALIA, M.Pd**
 Pekerjaan : Dosen
 Lokasi : SMAN 1 Grabag Kab. Magelang
 Waktu : 7 Maret s.d 31 Juni 2012
 Peserta :
 Tujuan : Mengadakan Kegiatan penelitian dengan judul:
**" UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
 JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA SMA N 1 GRABAG
 DENGAN ROLLENSPIEL "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Survey/ Penelitian agar Saudara Mengikuti ketentuan-
 ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
 3. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG
 Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

